



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI
SIPIL GOLONGAN III**

**“PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI TENTANG HAMA DAN
MUSUH ALAMI PADI MELALUI MEDIA POSTER DAN KOLEKSI
HAMA DI KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR”**

DISUSUN OLEH :

NAMA	:	JEKI OKTAR PUTRA, S.P
NIP	:	19961011 202505 1 002
JABATAN	:	PENGENDALI ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN
INSTANSI	:	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN KERINCI
KELAS/KELOMPOK	:	3
NO. ABSEN	:	22
ANGKATAN	:	IX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK
INDONESIA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Hama
Dan Musuh Alami Padi Melalui Media Poster dan
Koleksi Hama Di Kecamatan Air Hangat Timur

NAMA : JEKI OKTAR PUTRA, S.P

NIP : 19961011 202505 1 002

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ III/A

JABATAN : AHLI PERTAMA - PENGENDALI ORGANISME
PENGANGGU TUMBUHAN

INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KERINCI

ANGKATAN/KEL : IX/3

NO. ABSEN : 22

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17
Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,

Mentor,

ARFIGA WAHYU, S.STP
NIP 199002012010101001

PENDRI, S.P
NIP 196703011987031003

Mengetahui

**Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi**

SARJAYADI, S.S., M.A.P.
NIP 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 17 Oktober 2025

Pukul : 08.00 – 16.30 WIB

Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IX Tahun 2025.

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Hama Dan Musuh Alami Padi Melalui Media Poster dan Koleksi Hama Di Kecamatan Air Hangat Timur

NAMA : Jeki Oktar Putra, S.P
NIP : 199610112025051002
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/III/A
JABATAN : AHLI PERTAMA -PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN

INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN KERINCI

ANGKATAN/KEL : IX/3
NO. ABSEN : 22

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

ARFIGA WAHYU, S.STP
NIP. 199002012010101001

JEKI OKTAR PUTRA, S.P
NIP. 199610112025051002

PENGUJI

MENTOR

AFRI YENDRA, S.H., M.H
NIP. 196804211994011001

PENDRI, S.P
NIP. 196703011987031003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan laporan ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih secara khusus penulis tujukan kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S., M.A.P. selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Radium Halis, S.Pi, M.Si selaku Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci;
3. Bapak Afri Yendra, S.H., M.H selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran;
4. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami;
5. Bapak Pendri, S.P selaku Mentor dan Koordinator Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Kabupaten Kerinci;
6. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN “BerAKHLAK” di lingkungan kerja. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai tugas dan fungsi ASN, tetapi juga belajar secara langsung bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai

tersebut dalam bentuk tindakan nyata yang memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi para petani di Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan profesionalisme dan semangat pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Rancangan Aktualisasi. Semoga Rancangan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Kerinci, 17 Oktober 2025

Peserta

JEKI OKTAR PUTRA, S.P
NIP.199610112025051002

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	11
BAB III RINGKASAN AKTUALISASI	9
A. Deskripsi Core Isu	9
B. Analisis Core Isu	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	20
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	21
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAkhlak)	46
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	47
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	48

F. Rencana Tidak Lanjut Hasil AKtualisasi	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	50
A. Kesimpulan	50
B. Rekomendasi	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Analisis isu dengan USG	17
Tabel 2. Indikator Analisis Isu USG	13
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	20
Tabel 4. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	22
Tabel 5. Matrik Rekap Habitiasi.....	46
Tabel 6. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	47
Tabel 7. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	49

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	8
Gambar 2. Struktur Organisasi DTPH Kab Kerinci	11
Gambar 3. Diagram Fishbone	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertanian padi merupakan sektor utama yang menopang perekonomian masyarakat Kecamatan Air Hangat Timur. Mayoritas penduduk menggantungkan hidup dari hasil budidaya padi, sehingga keberhasilan panen sangat menentukan tingkat kesejahteraan petani maupun ketersediaan pangan daerah. Namun, masalah klasik yang terus dihadapi adalah serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). OPT adalah semua organisme baik berupa hama, penyakit maupun gulma tanaman yang keberadaannya dapat menurunkan kuantitas maupun kualitas hasil panen.

Salah satu penyebab masih rendahnya produktivitas padi di Kerinci adalah kurangnya pengetahuan petani dalam mengenali hama dan musuh alami. Musuh alami merupakan organisme yang berperan mengendalikan hama secara hayati, misalnya predator, parasitoid, dan patogen serangga. Dengan fungsi ini, musuh alami sebenarnya merupakan “sahabat petani” yang membantu menjaga keseimbangan ekosistem sawah. Akan tetapi, banyak petani belum mampu membedakan antara serangga perusak dengan serangga bermanfaat. Akibatnya, pestisida kimia sering dipakai secara berlebihan dan tidak tepat sasaran. Hal ini berdampak pada meningkatnya biaya produksi, pencemaran lingkungan, menurunnya kualitas hasil panen, serta terganggunya keseimbangan agroekosistem.

Data tahun 2023 menunjukkan rata-rata produksi padi di Kabupaten Kerinci hanya mencapai 4,82 ton/ha gabah kering giling (GKG), sementara potensi produksi pada lahan irigasi seharusnya bisa 6–7 ton/ha GKG. Kesenjangan ini menjadi indikator nyata bahwa praktik budidaya, khususnya dalam pengendalian hama yang ramah lingkungan, belum berjalan optimal. Kondisi ini menuntut adanya peningkatan kapasitas petani dalam memahami dan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). PHT adalah suatu konsep pengendalian hama yang memadukan berbagai teknik baik hayati, mekanis, budidaya, maupun penggunaan pestisida secara bijak untuk menekan populasi hama hingga di bawah ambang ekonomi tanpa merusak lingkungan.

Dengan pemahaman PHT yang baik, petani diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap pestisida kimia, menjaga keberadaan musuh alami, serta meningkatkan produktivitas padi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, isu “Kurangnya pengetahuan petani mengenai jenis-jenis hama dan musuh alami tanaman padi di Kabupaten Kerinci” menjadi penting diangkat dalam rancangan aktualisasi Latsar. Isu ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan petani, tetapi juga menjadi wadah ASN untuk mengaktualisasikan perannya sebagai pelayan masyarakat melalui edukasi, inovasi, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia di sektor pertanian.

Lebih jauh, isu ini berkaitan erat dengan habituasi nilai dasar ASN BerAKHLAK. Melalui kegiatan edukasi petani, ASN dapat:

1. Menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memberikan solusi sesuai kebutuhan petani.

2. Menunjukkan Akuntabilitas melalui program yang jelas dan pelaporan yang transparan.
3. Mengasah Kompetensi dalam perlindungan tanaman berbasis ilmu pengetahuan.
4. Menumbuhkan sikap Harmonis dengan membangun komunikasi dan kerja sama yang baik.
5. Menjaga Loyalitas dengan mendukung ketahanan pangan daerah.
6. Bersikap Adaptif terhadap teknologi pengendalian hama yang ramah lingkungan.
7. Mewujudkan Kolaborasi dengan penyuluh, kelompok tani, dan dinas terkait.

Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi ini tidak hanya menyelesaikan masalah petani, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran ASN dalam menginternalisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK secara nyata.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari kegiatan aktualisasi ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan petani tentang hama dan musuh alami sebagai wujud nilai Kompeten.
2. Mendorong kemampuan petani mengidentifikasi hama dan musuh alami dengan pendekatan Berorientasi Pelayanan dan Harmonis.
3. Menumbuhkan kesadaran mengurangi penggunaan pestisida kimia melalui penerapan nilai Adaptif.

4. Memperkuat peran ASN dalam peningkatan produktivitas pertanian secara Akuntabel dan Loyal.
5. Membangun sinergi POPT, penyuluh, dan kelompok tani sebagai bentuk nilai Kolaboratif.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini difokuskan pada upaya peningkatan pengetahuan petani mengenai jenis-jenis hama dan musuh alami tanaman padi di Kec. Air Hangat Timur, dengan batasan sebagai berikut:

1. Subjek Sasaran

Petani padi yang tergabung dalam kelompok tani di Kec. Air Hangat Timur yang secara langsung terlibat dalam budidaya padi.

2. Objek Kegiatan

Materi edukasi mengenai pengenalan jenis-jenis hama utama pada tanaman padi serta musuh alami yang berperan dalam pengendalian hayati.

3. Bentuk Kegiatan

- a. Pengumpulan literatur dan data terkait hama serta musuh alami.
- b. Penyusunan media edukasi berupa poster yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami serta koleksi hama dan musuh alami.
- c. Sosialisasi dengan pemasangan poster.

4. Wilayah Kegiatan

Terbatas pada kelompok tani di Kec. Air Hangat Timur.

5. Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan selama jadwal off campus yaitu 01 September s.d 10 Oktober 2025.

6. Peran ASN/Peserta Latsar

Bertindak sebagai fasilitator, edukator, sekaligus penghubung antara petani dengan pengetahuan teknis pertanian yang bersumber dari literatur, regulasi, dan pengalaman empiris.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Identitas Daerah

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, dengan ibu kota terletak di Siulak. Kabupaten Kerinci terletak di bagian barat Provinsi Jambi dengan luas wilayah sekitar 3.355 km². Kabupaten Kerinci berada di kawasan pegunungan Bukit Barisan dengan sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang merupakan Situs Warisan Dunia UNESCO. Kabupaten Kerinci berbatasan dengan Kabupaten Merangin di sebelah utara, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Bungo di sebelah timur, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat di sebelah selatan, serta Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat di sebelah barat.

Secara administratif, Kabupaten Kerinci terbagi menjadi 18 kecamatan, 287 desa, dan 2 kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 268 ribu jiwa (BPS Kerinci, 2024).

2. Visi dan Misi Kabupaten Kerinci

Visi:

“Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera.”

Misi:

1. Meningkatkan birokrasi pemerintah dan pelayanan publik;
2. Mengembangkan ekonomi inklusif berbasis pertanian;

3. Meningkatkan kualitas SDM dan ketahanan sosial budaya;
4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana;
5. Mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah

3. Potensi Daerah

- **Pertanian dan Perkebunan:**

Kabupaten Kerinci dikenal sebagai salah satu lumbung padi di Provinsi Jambi, dengan rata-rata produksi padi tahun 2023 sebesar 4,82 ton/ha GKG. Selain padi, komoditas utama adalah kayu manis (cassiavera), kopi arabika Kerinci, cabai, dan sayuran dataran tinggi.

- **Pariwisata:**

Potensi wisata alam yang terkenal antara lain Gunung Kerinci (gunung tertinggi di Sumatera), Danau Kerinci, Danau Kaco, Air Terjun Telun Berasap, dan kawasan TNKS.

- **Kebudayaan:**

Kabupaten Kerinci memiliki kekayaan budaya yang khas, termasuk tradisi adat istiadat, seni tari, dan rumah adat Kerinci.

4. Struktur Organisasi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Kerinci dipimpin oleh Bupati Bapak Monadi, S.Sos, M.Si dan Wakil Bupati Bapak H. Murison, S.Pd, S.Sos, M.Si, dibantu oleh Sekretariat Daerah, perangkat daerah, serta camat di tingkat kecamatan. Salah satu perangkat daerah yang berperan dalam bidang pertanian adalah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang memiliki fungsi dalam penyuluhan,

pembinaan, dan pengendalian OPT melalui pejabat fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT).

5. Gambaran Umum Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura



Gambar 1. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana bidang tanaman pangan, hortikultura, PSP dan penyuluhan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci adalah “Terwujudnya Kerinci yang Lebih Baik dan Berkeadilan”. Sedangkan Misi Pemda yang terkait dengan instansi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah terdapat pada misi pemda yang ketiga dan yang keempat yaitu Meningkatkan Pendapatan dan Daya Saing Daerah berbasis Pertanian, Industri dan Pariwisata. Serta yang keempat yaitu Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pengembangan Komoditi berbasis Tata Ruang.

Tugas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan Perbup Kerinci Nomor 33 tahun 2019, menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Prasarana dan Sarana, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
2. Penyusunan programa penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
3. Pengembangan prasarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
4. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
5. Pengawasan penggunaan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
6. Pembinaan produksi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
7. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
8. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
9. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
10. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
11. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
12. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
13. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Kerinci berdasarkan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 30 tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Tanaman Pangan;
- d. Bidang Hortikultura;
- e. Bidang Prasarana, Sarana dan penyuluhan,
- f. UPTD;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.



Penulis merupakan salah satu Alumni Universitas Jambi Program Pendidikan S-1 Agroekoteknologi dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kerinci
Nomor:800.1.25/159/BKPSDMD/2025 Tahun 2025 Tentang Pengangkatan

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten

Kerinci. Berikut profil singkat penulis dan tugas pokok:

NAMA : JEKI OKTAR PUTRA, S.P
NIP : 19961011 202505 1 002
JABATAN : AHLI PERTAMA-PENGENDALI ORGANISME
PENGANGGU TUMBUHAN
UNIT KERJA : DINAS TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI

Tugas pokok Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/10/M.PAN/05/2008, meliputi :

1. Persiapan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
2. Pelaksanaan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
3. Analisis dan evaluasi hasil pengendalian organisme pengganggu tumbuhan/organisme pengganggu tumbuhan karantina;
4. Bimbingan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
5. Pengembangan metode pengendalian/tindakan karantina;
6. Pengamatan/pemantauan daerah sebar organisme pengganggu tumbuhan/organisme pengganggu tumbuhan karantina;
7. Pembuatan koleksi, visualisasi, dan informasi.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Laporan pelaksanaan Aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi Isu atau Permasalahan yang ditemukan oleh penulis dalam melaksanakan tugas sebagai Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Adapun isu yang diangkat oleh penulis berdasarkan identifikasi Isu antara lain :

1) Isu Ke-1:

“Kurangnya pemahaman petani mengenai pembuatan pestisida nabati OPT tanaman padi di Kec. Air Hangat Timur”.

Di Kec. Air Hangat Timur, sebagian besar petani padi masih mengandalkan pestisida kimia dalam pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman petani mengenai cara pembuatan serta penggunaan pestisida nabati yang lebih ramah lingkungan. Padahal, pestisida nabati memiliki potensi besar untuk menekan serangan OPT sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap pestisida kimia yang berisiko menimbulkan dampak negatif, baik terhadap kesehatan petani, kualitas hasil panen, maupun kelestarian lingkungan.

Kurangnya pengetahuan ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan informasi, minimnya sosialisasi dan pendampingan dari pihak terkait, serta kebiasaan petani yang cenderung memilih cara instan dengan membeli pestisida kimia. Jika isu ini tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan terus menambah biaya produksi

petani, menurunkan keberlanjutan usaha tani padi, serta meningkatkan pencemaran lingkungan dan residu berbahaya pada hasil panen.

Ketergantungan petani pada pestisida kimia menyebabkan biaya produksi meningkat, lingkungan tercemar, musuh alami hilang, kesehatan petani terancam, konsumen berisiko terpapar residu, serta sistem pertanian menjadi tidak berkelanjutan.

Penggunaan pestisida kimia menyebabkan petani menanggung biaya tinggi, risiko kesehatan, dan ketergantungan; konsumen berisiko mengonsumsi produk dengan residu pestisida; serta pelaku pasar/distributor kehilangan daya saing akibat kualitas produk tidak memenuhi standar keamanan pangan.

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN - Pelaksana kebijakan publik yakni Petugas POPT bertugas memberikan edukasi, pendampingan, dan bimbingan teknis kepada petani. Jika Petugas POPT mampu mengelola program pembinaan dengan baik, maka pemahaman petani tentang pestisida nabati bisa meningkat.

2) Isu Ke-2:

“Rendahnya wawasan petani tentang konsep Pengelolaan Hama Terpadu tanaman padi di Kec. Air Hangat Timur”.

Di Kec. Air Hangat Timur, sebagian besar petani padi masih mengandalkan cara konvensional dalam mengendalikan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), khususnya melalui penggunaan pestisida kimia. Hal ini terjadi karena wawasan petani mengenai konsep Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) masih rendah. PHT sejatinya merupakan pendekatan yang

mengutamakan keseimbangan ekosistem melalui pengamatan rutin, pemanfaatan musuh alami, penggunaan varietas tahan, pengaturan pola tanam, hingga menjadikan pestisida kimia sebagai pilihan terakhir. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ini menjadikan petani belum mampu menerapkan praktik pengendalian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut diperparah oleh minimnya pendampingan dan sosialisasi dari pihak terkait, serta keterbatasan akses petani terhadap informasi dan teknologi tepat guna. Kebiasaan petani yang lebih memilih cara instan dalam mengatasi serangan hama juga memperkuat ketergantungan terhadap pestisida kimia. Akibatnya, petani sering kali melakukan aplikasi pestisida tanpa memperhatikan jenis hama, dosis, maupun waktu yang tepat, sehingga pengendalian hama menjadi tidak efektif dan cenderung menimbulkan resistensi OPT.

Apabila permasalahan rendahnya wawasan petani tentang PHT ini tidak segera diatasi, maka dampaknya cukup serius. Biaya produksi pertanian akan terus meningkat, hasil panen berpotensi menurun, kesehatan petani terancam akibat paparan bahan kimia berlebih, serta lingkungan pertanian tercemar oleh residu pestisida. Lebih jauh, hal ini juga dapat mengancam keberlanjutan usaha tani padi dan ketahanan pangan di Kabupaten Kerinci.

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN - Pelayan publik, yakni ASN wajib memberikan layanan berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan sehingga petani memahami prinsip PHT.

3) Isu Ke-3 :

“Kurangnya pengetahuan petani mengenai jenis-jenis OPT dan musuh alami tanaman padi di Kec. Air Hangat Timur”.

Di Kec. Air Hangat Timur, petani padi masih menghadapi tantangan dalam mengenali hama dan musuh alaminya. Kurangnya pengetahuan mengenai jenis-jenis hama membuat petani sering kesulitan dalam membedakan antara hama yang merusak dan serangga yang sebenarnya bermanfaat bagi ekosistem sawah. Padahal, pemahaman yang baik tentang hama dan musuh alami merupakan kunci utama dalam pengendalian yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini menjadi penting mengingat rata-rata produktivitas padi di Kabupaten Kerinci pada tahun 2023 hanya sekitar 4,82 ton/ha (GKG), masih jauh di bawah potensi hasil padi di lahan irigasi yang dapat mencapai 7–8 ton/ha bila dikelola dengan teknologi budidaya yang optimal.

Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses petani terhadap informasi, minimnya kegiatan penyuluhan dan pendampingan, serta kebiasaan petani yang cenderung mengandalkan pestisida kimia sebagai solusi cepat. Akibatnya, banyak musuh alami seperti laba-laba, kepik predator, atau parasitoid yang ikut mati saat penyemprotan dilakukan secara tidak bijak. Hal ini justru memperparah serangan hama karena keseimbangan ekosistem terganggu.

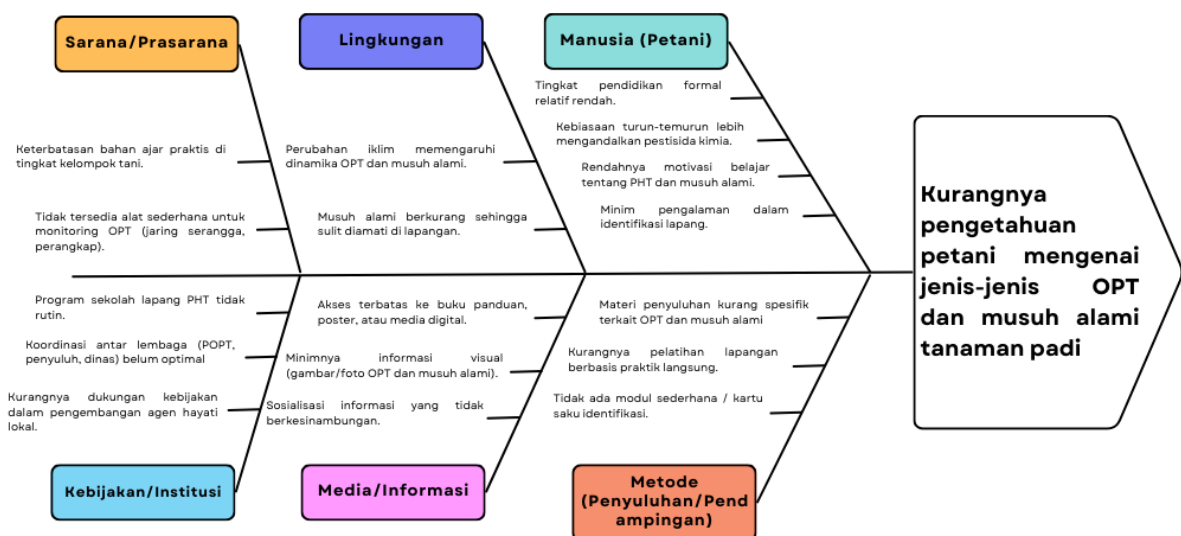
Apabila isu ini tidak segera diatasi, maka dampaknya cukup serius, antara lain meningkatnya biaya produksi akibat penggunaan pestisida berlebihan, hasil panen yang menurun karena serangan hama sulit dikendalikan, serta terganggunya kesehatan petani akibat paparan bahan kimia. Selain itu, pencemaran lingkungan dan hilangnya keanekaragaman hayati di area

persawahan juga menjadi ancaman nyata bagi keberlanjutan usaha tani padi di Kabupaten Kerinci.

Isu berkaitan dengan Manajemen ASN - Pelayan publik, yakni Petugas POPT harus hadir sebagai fasilitator dan pembimbing, memberikan informasi yang benar tentang identifikasi OPT dan musuh alami.

B. Analisis Core Isu

Setelah didapatkan isu utama melalui analisis USG, maka dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan “Kurangnya pengetahuan petani mengenai jenis-jenis OPT dan musuh alami tanaman padi di Kec. Air Hangat Timur” dengan menggunakan *Fishbone Analyst*, sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Fishbone

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut di atas adalah “**Peningkatan**

Pengetahuan Petani Tentang Hama Dan Musuh Alami Padi Melalui Media Poster dan Koleksi Hama Di Kecamatan Air Hangat Timur”.

Gagasan tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN. Gagasan ini mencerminkan kemampuan ASN dalam melaksanakan pelayanan publik melalui penyampaian informasi yang mudah dipahami. Penggunaan media poster juga menjadi wujud efisiensi dan efektivitas, karena dapat menjangkau lebih banyak petani dengan biaya yang relatif rendah namun tetap memberi dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan mentor
2. Membuat draft poster
3. Menfinalisasi poster
4. Mencetak poster
5. Pembuatan koleksi basah dan kering hama dan musuh alami
6. Distribusi dan sosialisasi poster dan koleksi hama dan musuh alami
7. Membuat laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				
		I	II	III	IV	V
1	Konsultasi dengan mentor (1-4 September 2025)					
2	Membuat draft poster hama dan musuh alami tanaman padi(1-4 September 2025)					
3	Menfinalisasi poster hama dan musuh alami tanaman padi (8-12 September 2025)					
4	Mencetak poster hama dan musuh alami tanaman padi(15-19 September 2025)					
5	Pembuatan koleksi hama dan musuh alami (15-19 September 2025)					
6	Distribusi dan sosialisasi poster dan koleksi hama dan musuh alami tanaman padi(22-26 September 2025)					
7	Membuat laporan aktualisasi(29 September- 3 Oktober 2025)					

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN KERINCI
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya pemahaman petani mengenai pembuatan pestisida nabati di Kec. Air Hangat Timur 2. Rendahnya wawasan petani tentang konsep PHT di Kec. Air Hangat Timur 3. Kurangnya pengetahuan petani mengenai jenis-jenis OPT dan musuh alami di Kec. Air Hangat Timur
Isu yang Diangkat	: Kurangnya pengetahuan petani mengenai jenis-jenis OPT dan musuh alami di Kec. Air Hangat Timur
Gagasan Pemecahan Isu	: Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Hama Dan Musuh Alami Padi Melalui Media Poster dan Koleksi Hama Di Kecamatan Air Hangat Timur

Tabel 4. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Konsultasi dengan Mentor	1. Menjadwalkan pertemuan dengan mentor.	1. Tersepakati jadwal pertemuan.	1. Akuntabel, Saya menjadwalkan pertemuan sebagai bentuk tanggung jawab agar kegiatan berjalan sesuai rencana. Dengan akuntabilitas, jadwal yang disusun dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan keseriusan dalam aktualisasi. 2. Kompeten, saya menunjukkan kemampuan mengelola waktu, menyusun agenda diskusi, serta memastikan kesiapan untuk konsultasi. Ini mencerminkan profesionalisme dan kompetensi individu. 3. Harmonis, Saya menjadwalkan pertemuan sebagai sikap menghargai mentor dengan menyesuaikan waktu yang	Kegiatan konsultasi dengan mentor berkontribusi dalam mewujudkan visi Kabupaten Kerinci yaitu “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera,” dengan cara meningkatkan kapasitas dan profesionalisme ASN agar lebih terarah, akuntabel, serta inovatif dalam bekerja. Melalui arahan dan masukan dari mentor, ASN dapat memperbaiki kualitas	Kegiatan konsultasi dengan mentor memperkuat nilai BerAKHLAK organisasi, terutama Kolaboratif melalui kerja sama dengan pembimbing, Loyal dengan mengikuti arahan, Akuntabel lewat tanggung jawab atas masukan yang diterima, serta Kompeten karena mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan ASN.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				disepakati bersama, sehingga tercipta hubungan yang saling menghormati dan kondusif. 4. Kolaboratif , Saya berkomunikasi yang baik dalam menentukan jadwal, tercermin nilai kolaborasi yang saling mendukung demi kelancaran kegiatan.	perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga mendukung misi peningkatan birokrasi dan pelayanan publik, penguatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pada sektor pertanian sebagai basis ekonomi daerah.	
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi	1. Kompeten , saya berkonsultasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme ASN, sehingga dapat bekerja lebih efektif. 2. Akuntabel , Saya bertanggung jawab untuk menyampaikan progres, kendala, serta menindaklanjuti masukan dari mentor secara transparan. 3. Harmonis , Saya mengimplentasikan sikap saling		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				menghargai, mendengarkan dengan baik, serta membangun komunikasi yang sehat antara ASN dan mentor. 4. Adaptif, Saya terbuka menerima masukan baru dan siap menyesuaikan diri dengan perubahan atau saran perbaikan yang diberikan oleh mentor. 5. Kolaboratif, Saya melakukan konsultasi yang merupakan bentuk kerja sama untuk mencari solusi terbaik, sehingga nilai kolaboratif tercermin dalam diskusi yang interaktif dan saling mendukung.		
		3. Merefleksikan dan merangkum semua	3. Poin-poin diskusi	1. Akuntabel , Saya merefleksikan dan merangkum masukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil konsultasi, agar tidak sekadar		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		masukan mentor.		formalitas tetapi benar-benar ditindaklanjuti. 2. Kompeten, Saya berusaha menganalisis, memahami, dan mengolah masukan mentor menjadi rumusan yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja. 3. Adaptif, Saya menunjukkan keterbukaan ASN untuk menerima masukan baru, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta memperbaiki kekurangan. 4. Loyal, Saya merangkum dan menindaklanjuti masukan mentor, ASN menunjukkan komitmen dan kesetiaan pada tugas serta tujuan organisasi.		
2.	Membuat Draft Poster	1. Pengumpulan dan Analisis Materi	1. Tersedianya Materi OPT dan musuh alami	1. Kompeten , saya menunjukkan kemampuan dalam mencari, memilah, dan menganalisis	Kegiatan membuat draft poster OPT dan musuh alami	Kegiatan membuat draft poster memperkuat nilai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				informasi yang relevan dan akurat. 2. Akuntabel , saya memastikan bahwa materi yang dipilih benar, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan tujuan kegiatan.	berkontribusi pada visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera. Melalui poster, ASN memberikan layanan informasi yang jelas dan mudah dipahami, sehingga mendukung misi peningkatan pelayanan publik serta pengembangan ekonomi berbasis pertanian dengan membantu petani memahami cara	BerAKHLAK organisasi, yaitu Kompeten melalui kemampuan mengolah materi, Berorientasi Pelayanan dengan menghadirkan informasi yang mudah dipahami, serta Adaptif karena menyesuaikan desain sesuai kebutuhan petani, sehingga mendukung budaya kerja yang profesional dan bermanfaat bagi masyarakat.
		2. Perancangan Konsep Visual	2. Tersedianya sketsa Layout kasar yang menunjukkan penempatan gambar, teks, dan warna	1. Berorientasi Pelayanan , saya merancang konsep visual agar informasi mudah dipahami oleh sasaran utama, yaitu petani. 2. Adaptif , saya menyesuaikan desain dengan kondisi lapangan dan karakteristik penerima manfaat. 3. Kolaboratif , saya membuka ruang diskusi dan ide dengan mentor atau rekan kerja dalam merancang konsep visual.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		3. Pembuatan Draft Awal	3. Tersedianya File Digital Draft Poster	1. Akuntabel , saya memastikan setiap draft yang dibuat merupakan bentuk tanggung jawab awal terhadap hasil kerja yang dapat dievaluasi. 2. Kompeten , saya mempelajari keterampilan teknis dalam mengolah teks, gambar, dan tata letak agar sesuai dengan tujuan. 3. Loyal , saya menunjukkan komitmen dalam melaksanakan tugas sesuai dengan arahan organisasi dan tujuan kegiatan.	pengendalian hama yang lebih tepat.	
3.	Memfinalisasi Poster	1. Review oleh mentor	1. Daftar Komentar/Masukan tertulis dari mentor.	1. Kompeten , saya berusaha meningkatkan kualitas hasil kerja dengan belajar dari masukan mentor serta memastikan media yang dibuat sesuai dengan tujuan.	Kegiatan memfinalisasi poster OPT dan musuh alami padi berkontribusi pada visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan	Kegiatan memfinalisasi poster memperkuat nilai BerAKHLAK organisasi, yaitu Kolaboratif dengan melibatkan masukan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				2. Akuntabel, saya menunjukkan tanggung jawab melalui penyerahan hasil kerja untuk diperiksa dan diperbaiki agar lebih tepat guna. 3. Kolaboratif, saya menjadikan kegiatan review sebagai wadah kerja sama antara peserta dan mentor dalam menghasilkan desain yang lebih baik.	daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dengan menghadirkan media informasi yang berkualitas dan mudah dipahami. Kegiatan ini mendukung misi peningkatan pelayanan publik serta pengembangan ekonomi berbasis pertanian, karena poster yang final dapat digunakan sebagai sarana edukasi bagi petani dalam mengendalikan hama secara tepat.	dari berbagai pihak, Adaptif melalui kesediaan merevisi sesuai kebutuhan, dan Akuntabel karena memastikan hasil akhir layak, jelas, serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini mencerminkan budaya kerja organisasi yang terbuka, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kualitas pelayanan publik.
		2. Revisi desain	2. Desain poster yg telah direvisi	1. Kompeten, saya berusaha memperbaiki hasil kerja sesuai masukan, menunjukkan semangat belajar dan pengembangan diri. 2. Adaptif, saya mampu menyesuaikan diri dengan kritik, melakukan inovasi, dan memperbaiki desain agar lebih efektif.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				3. Akuntabel , saya melaksanakan revisi dengan penuh tanggung jawab supaya hasil akhir sesuai standar dan tujuan.		
		3. Persetujuan poster oleh mentor	3. Desain poster yg telah direvisi	1. Akuntabel , saya menunjukkan tanggung jawab dengan memastikan hasil akhir sudah sesuai standar dan siap dipertanggungjawabkan. 2. Loyal , saya menghargai keputusan serta arahan mentor dan pimpinan sebagai bentuk penghormatan terhadap jalur koordinasi. 3. Kolaboratif , saya meminta persetujuan sebagai wujud kerja sama antara ASN dan mentor dalam mencapai tujuan bersama.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4.	Mencetak Poster	1. Perencanaan Jumlah cetakan	1. Tersedianya jumlah poster yg akan akan dicetak dan jenis kertas	1. Akuntabel, saya berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari pemborosan. Saya mencari dan menentukan lokasi yang strategis untuk pemasangan. Data-data ini menjadi dasar yang kuat dalam menentukan jumlah poster yang akan dicetak, sehingga anggaran dapat digunakan secara efektif dan efisien. 2. Kompeten, saya terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya terkait pengendalian hama dan penyakit tanaman padi, serta metode penyampaian informasi yang efektif. Saya berdiskusi dengan ahli pertanian dan petugas penyuluh lapangan untuk	kegiatan mencetak poster OPT dan musuh alami tanaman padi berkontribusi pada visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dengan menghadirkan media informasi yang siap digunakan. Kegiatan ini mendukung misi peningkatan pelayanan publik serta pengembangan ekonomi berbasis pertanian, karena poster cetak dapat dimanfaatkan petani	Kegiatan mencetak poster memperkuat nilai BerAKHLAK organisasi, yaitu Akuntabel dengan memastikan perencanaan dan hasil cetakan sesuai kebutuhan, Kompeten melalui kemampuan memilih media cetak yang tepat dan berkualitas, serta Berorientasi Pelayanan karena hasil cetakan ditujukan untuk mempermudah pemahaman masyarakat. Hal ini mendukung budaya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam poster akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh petani. Saya juga mempelajari berbagai desain poster yang menarik dan informatif, sehingga poster yang dicetak dapat menarik perhatian petani dan meningkatkan pemahaman mereka tentang hama dan musuh alami tanaman padi. 3. Berorientasi pada pelayanan, saya selalu berusaha memahami kebutuhan petani akan informasi yang dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas pertanian. Saya menyadari bahwa poster hama dan musuh alami tanaman padi merupakan	sebagai sarana edukasi dalam pengendalian hama yang lebih tepat.	kerja organisasi yang profesional, bertanggung jawab, dan fokus pada manfaat bagi publik.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi tersebut kepada petani. Oleh karena itu, saya memastikan bahwa jumlah poster yang dicetak mencukupi, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman padi. 4. Kolaborasi, saya melibatkan berbagai pihak terkait dalam perencanaan jumlah cetakan poster. Saya berdiskusi dengan mentor untuk mengetahui jenis informasi yang paling mereka butuhkan. Saya juga berkoordinasi dengan koordinator BPP untuk memastikan bahwa poster akan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				didistribusikan secara merata dan tepat sasaran. Dengan melibatkan berbagai pihak, saya berharap perencanaan jumlah cetakan poster ini dapat menghasilkan hasil yang optimal dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi petani.		
		2. Proses Pencetakan	2. Tersedianya cetakan poster	1. Akuntabel, saya memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses pencetakan poster hama dan musuh alami tanaman padi dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. 2. Kompeten, saya melakukan seleksi vendor percetakan secara cermat dan objektif. Saya mencari vendor yang memiliki reputasi baik dan kemampuan untuk menghasilkan cetakan berkualitas		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				tinggi dengan harga yang kompetitif. 3. Berorientasi pelayanan, saya memastikan bahwa poster yang dicetak berisi informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh petani. Saya berkoordinasi dengan mentor untuk memvalidasi konten poster dan memastikan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman petani. Selain itu, saya juga memperhatikan desain visual poster agar menarik perhatian petani dan memudahkan mereka dalam memahami informasi yang disampaikan. 4. Harmonis, saya menjalin komunikasi yang terbuka dan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				saling menghormati dengan pihak vendor percetakan.		
		3. Pemeriksaan hasil cetakan	3. Foto Sample Hasil Cetak yang telah diperiksa	1. Akuntabel, saya memegang teguh tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap lembar poster hama dan musuh alami tanaman padi yang dicetak dengan kualitas yang bagus. 2. Kompeten, saya memeriksa setiap detail poster secara teliti dan cermat. Saya memahami spesifikasi teknis poster, mulai dari jenis kertas, kualitas cetakan, hingga ketepatan warna dan tata letak. Saya memastikan bahwa tidak ada kesalahan cetak, tulisan yang buram, atau gambar yang pecah yang dapat mengurangi kualitas informasi yang disampaikan kepada petani.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				3. Berorientasi pelayanan, saya memastikan bahwa informasi yang tercetak dalam poster akurat, jelas, dan mudah dipahami. Poster yang berkualitas akan membantu petani dalam mengidentifikasi hama dan musuh alami, serta mengambil tindakan pengendalian yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka. 4. Adaptif, saya terbuka terhadap masukan dan saran dari pihak lain, seperti petani atau ahli pertanian, terkait dengan kualitas poster. Saya menggunakan masukan tersebut untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan dan memastikan bahwa poster yang		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan petani.		
5.	Pembuatan koleksi basah dan kering hama dan musuh alami	1. Pengumpulan hama dan musuh alami	1. Hama dan musuh alami yang didapatkan	1. Akuntabel, saya merasa bertanggung jawab penuh atas kegiatan pengumpulan hama dan musuh alami ini. Saya memastikan setiap serangga dikumpulkan dengan cermat dan hati-hati. 2. Kompeten, Saya terus berusaha meningkatkan kompetensi diri dalam mengidentifikasi hama dan musuh alami yang berbeda. Saya mempelajari teknik pengumpulan yang tepat agar serangga yang didapatkan tetap dalam kondisi baik dan representatif. Dengan pengetahuan yang terus saya asah, saya yakin dapat	Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pertanian dan mendukung penerapan pengelolaan hama terpadu (PHT) yang ramah lingkungan. Dengan demikian, produktivitas pertanian meningkat, ketahanan pangan daerah terjaga, dan kesejahteraan petani pun meningkat. Kondisi ini mencerminkan daerah	Melalui kegiatan ini, saya berorientasi pada pelayanan dengan menyediakan media edukatif bagi petani, bekerja secara akuntabel dan kompeten dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, serta menjalin hubungan harmonis dengan rekan kerja dan mentor. Saya juga menunjukkan loyalitas terhadap tugas instansi, bersikap adaptif terhadap

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				menghasilkan insektarium yang berkualitas dan informatif bagi para petani. 3. Berorientasi Pelayanan, Saya menyadari bahwa insektarium ini akan menjadi sumber informasi penting bagi petani dan masyarakat dalam mengenali hama dan musuh alami tanaman. Oleh karena itu, saya berusaha mengumpulkan jenis serangga yang paling relevan dengan permasalahan pertanian di wilayah ini. Saya berharap insektarium ini dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas pertanian secara berkelanjutan.	yang maju dan berdaya saing, serta menuju masyarakat yang lebih sejahtera.	kondisi lapangan dan metode baru, serta kolaboratif dalam bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai hasil terbaik.
		2. Penataan dan Pengeringan	2. Hama dan musuh alami yang diawetkan	1. Akuntabel , saya bertanggung jawab penuh dalam setiap tahapan penataan dan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				pengeringan serangga ini. Saya melakukannya dengan teliti, memastikan setiap detail posisi sayap dan kaki sesuai standar agar mudah diamati. Saya juga menggunakan bahan pengawet dengan hemat dan sesuai prosedur. 2. Kompeten, Saya terus meningkatkan kemampuan dalam teknik penataan serangga. Saya pelajari cara mengatur suhu dan waktu pengeringan yang tepat agar serangga tidak rusak. Dengan begitu, insektarium yang dihasilkan akan berkualitas dan bermanfaat bagi petani dan pelajar. 3. Berorientasi pelayanan, Saya ingin insektarium ini mudah		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				digunakan dan informatif. Penataan serangga saya buat sedemikian rupa agar memudahkan identifikasi dan terlihat menarik.		
		3. Penyimpanan dan Pelabelan	3. kotak koleksi spesimen kering	1. Akuntabel, Saya bertanggung jawab penuh atas keamanan dan keutuhan koleksi insektarium. Saya menyimpan insektarium di tempat yang aman, terkontrol suhu dan kelembabannya, serta terlindungi dari hama. Saya mencatat setiap spesimen dengan teliti dan jujur, memastikan informasi yang tertera akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. 2. Kompeten, Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				koleksi insektarium. Saya memahami cara menyimpan spesimen dengan benar agar tidak rusak, cara mengendalikan hama, serta cara membuat label yang informatif 3. Berorientasi Pelayanan, saya berupaya untuk mengelola koleksi ini dengan sebaik-baiknya agar mudah diakses dan memberikan informasi yang akurat bagi para pengguna. Saya juga siap memberikan bantuan dan penjelasan kepada siapa pun yang membutuhkan informasi tentang insektarium. 4. Kolaboratif, Saya aktif menjalin komunikasi mentor untuk meningkatkan kualitas koleksi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				insektarium dan memperluas manfaatnya bagi masyarakat.		
6.	Distribusi dan sosialisasi Poster	1. Penentuan Titik Distribusi	1. Daftar Lokasi pemasangan poster	1. Kompeten , saya memiliki kemampuan menganalisis lokasi strategis yang efektif agar pesan edukasi tepat sasaran. 2. Berorientasi Pelayanan , saya mempertimbangkan kemudahan akses bagi petani dalam pemilihan lokasi agar informasi bermanfaat.	Kegiatan distribusi poster OPT dan musuh alami tanaman padi berkontribusi pada visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dengan menyampaikan informasi langsung kepada petani. Kegiatan ini mendukung misi peningkatan pelayanan publik serta pengembangan ekonomi berbasis	Kegiatan distribusi poster memperkuat nilai BerAKHLAK organisasi, yaitu Berorientasi Pelayanan dengan menyampaikan informasi langsung kepada masyarakat, Kolaboratif melalui koordinasi dengan pihak terkait agar distribusi tepat sasaran, dan Akuntabel karena memastikan poster benar-benar sampai ke lokasi yang dituju. Hal
		2. Koordinasi dengan Pihak Terkait	1. Tersedianya lokasi sosialisasi poster	1. Harmonis , saya menjalin komunikasi yang baik dengan koordinator penyuluh pertanian di balai penyuluh pertanian. 2. Kolaboratif , saya bekerja sama dengan berbagai pihak agar distribusi berjalan lancar. 3. Loyal , saya menunjukkan komitmen untuk mendukung		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		3. Penempalan dan sosialisasi Poster	3. Terdokumentasi Foto setiap poster yang sedang dipasang dan sudah terpasang di setiap lokasi	program pemerintah daerah melalui kerja sama lintas pihak. 1. Berorientasi Pelayanan, saya memberikan penyuluhan yang ramah, jelas, dan mudah dipahami masyarakat. 2. Kompeten, saya menyampaikan materi dengan penguasaan substansi mengenai hama dan musuh alami tanaman padi. 3. Adaptif, saya menggunakan media poster secara kreatif agar informasi lebih mudah dipahami petani dengan berbagai latar belakang. 4. Kolaboratif, saya menciptakan ruang diskusi interaktif antara penyuluh dan petani.	pertanian, karena poster yang dibagikan membantu petani memahami cara pengendalian hama yang tepat guna meningkatkan hasil panen.	ini mencerminkan budaya kerja organisasi yang melayani dengan tanggung jawab dan kerja sama untuk kepentingan masyarakat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
7.	Membuat Laporan Aktualisasi	1. Pengumpulan dan Organisasi Data	1. Folder Master yang berisi semua output dari kegiatan 1-6	1. Akuntabel , Saya memastikan data lengkap dan valid. 2. Kompeten , Saya menguasai cara mengolah, menyusun, dan menyajikan data dengan baik.	Kegiatan membuat laporan habituasi berkontribusi pada visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dengan menghadirkan dokumen pertanggungjawaban yang jelas dan terstruktur. Kegiatan ini mendukung misi peningkatan birokrasi dan pelayanan publik serta pengembangan inovasi, karena laporan menjadi dasar evaluasi, perbaikan,	egiatan membuat laporan habituasi memperkuat nilai BerAKHLAK organisasi, yaitu Akuntabel dengan menyusun dokumen pertanggungjawaban yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, Kompeten melalui kemampuan mengolah data serta menulis laporan secara sistematis, dan Loyal dengan mematuhi aturan serta standar pelaporan yang berlaku. Hal ini mencerminkan budaya
		2. Analisis dan Penulisan	2. Draft Laporan Lengkap	1. Kompeten , saya menguasai pengetahuan, keterampilan analisis, serta kemampuan menulis agar laporan yang dihasilkan akurat, jelas, dan bermanfaat. 2. Akuntabel Saya memastikan isi laporan jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.		
		3. Review dan Finalisasi	3. Laporan Final yang telah diberi paraf atau tandatangan oleh mentor.	1. Akuntabel , Saya memastikan bahwa seluruh pekerjaan sudah benar, sesuai standar, dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum disahkan atau dipublikasikan.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan(BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				2. Harmonis , saya menerima masukan dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat rekan kerja.	dan pengembangan program ke depan.	organisasi yang profesional, transparan, dan berkomitmen pada tata kelola pemerintahan yang baik.

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 5. Matrik Rekap Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Ran gan	Realis asi	Ran gan	Realis asi	Ran gan	Realis asi	Ran gan	Realis asi	Ran gan	Realis asi	Ran gan	Realis asi	Ran gan	Realis asi	Ran gan	Realis asi
1	Berorientasi Pelayanan	1		1	1				3		3	3	2			5	12
2	Akuntabel	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2		3	3	16	17
3	Kompeten	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	13	18
4	Harmonis	3	2					1	1			2	1	1	1	7	5
5	Loyal		1		1	1	1	1		1			1			3	4
6	Adaptif	3	2	1	1	1	1	1	1				1			6	6
7	Kolaboratif	2	2	1	1	2	2		1		1	1	2			6	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan																56	71

Aktualisasi yang didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) memiliki peningkatan pada saat direncanakan dengan direalisasikan.

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi dapat dilihat dari tabel aspek berikut:

Tabel 6. Capaian Penyelesaian Core Isu

KONDISI CORE ISU		
NO	SEBELUM AKTUALISASI	SESUDAH AKTUALISASI
	Sebelum kegiatan aktualisasi dilaksanakan, dilakukan pretes kepada 10 orang petani sebagai responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mereka mengenai hama dan musuh alami tanaman padi. Berdasarkan hasil pretes, diperoleh nilai rata-rata sebesar 60, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman petani masih terbatas. Sebagian besar petani belum mampu membedakan secara jelas antara jenis hama perusak tanaman dan musuh alami yang berperan membantu	Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang meliputi sosialisasi, penyuluhan, serta pemanfaatan media pembelajaran berupa poster dan koleksi hama-musuh alami, kembali dilakukan postes terhadap 10 orang responden yang sama. Hasil postes menunjukkan nilai rata-rata meningkat menjadi 85, yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Petani menjadi lebih memahami ciri-ciri hama dan musuh alami, serta mulai menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dalam usaha tani padi.

	pengendalian hama secara hayati.	
--	----------------------------------	--

Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, pengetahuan petani mengenai hama dan musuh alami tanaman padi diukur melalui pretes yang diberikan kepada 10 responden. Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai 60, yang menggambarkan bahwa pemahaman petani masih terbatas. Setelah sosialisasi dilaksanakan, dilakukan kembali postes pada responden yang sama. Nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 85, menunjukkan adanya peningkatan signifikan sebesar 25 poin. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa kegiatan sosialisasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani tentang hama dan musuh alami pada tanaman padi.

D. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Berikut adalah manfaat dari terselesaikannya core isu "Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Hama Dan Musuh Alami Padi Melalui Media Poster dan Koleksi Hama Di Kecamatan Air Hangat Timur" bagi berbagai pihak:

1. Manfaat bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman langsung dalam melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada petani.
- b. Meningkatkan kemampuan komunikasi, penyuluhan, serta pemanfaatan media poster dan koleksi hama sebagai sarana edukasi.
- c. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran ASN dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui penerapan nilai-nilai BerAKHLAK.

2. Bagi Instansi

- a. Membantu instansi menjalankan tugas dan fungsi dalam penyuluhan pertanian serta peningkatan kapasitas petani.
- b. Memberikan citra positif bahwa instansi hadir dan peduli terhadap kebutuhan petani.
- c. Meningkatkan efektivitas program penyuluhan dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

3. Bagi Stakeholders (petani dan masyarakat sekitar)

- a. Petani lebih mudah memahami perbedaan jenis-jenis OPT dan musuh alami melalui media poster dan koleksi hama.
- b. Mendorong petani untuk menerapkan pengendalian hama yang lebih

ramah lingkungan serta efisien dalam biaya produksi.

- c. Meningkatkan produktivitas pertanian padi yang pada akhirnya memberikan manfaat ekonomi bagi petani dan ketahanan pangan bagi masyarakat sekitar.

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 7. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak terlibat	Sumber dana	Keterangan
1	Pemasangan poster edukasi tentang hama dan musuh alami di lokasi strategis lainnya (balai desa, posko kelompok tani, area sawah)	Poster edukasi terpasang di beberapa titik strategis sehingga mudah diakses petani	1 bulan setelah kegiatan aktualisasi, pemasangan bertahap di tiap lokasi	ASN/penulis, perangkat desa, penyuluh pertanian lapangan (PPL), kelompok tani	Instansi	Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi, memastikan pesan edukasi tetap berkesinambungan, serta memudahkan petani dalam mengingat jenis-jenis OPT dan musuh alami.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Selama pelaksanaan aktualisasi, setiap tahapan kegiatan yang dilakukan telah mencerminkan habituasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Pada kegiatan konsultasi dengan mentor, nilai harmonis diwujudkan dengan membangun komunikasi yang baik, saling menghargai pendapat, serta menjaga hubungan kerja yang kondusif. Selain itu, nilai kolaboratif juga tampak ketika penulis aktif berkoordinasi dan menerima masukan untuk memperbaiki rancangan kegiatan, sedangkan nilai adaptif tercermin dari kesiapan penulis menyesuaikan jadwal dan arahan yang diberikan mentor.

Pada tahapan pembuatan draft poster, nilai kompeten sangat ditekankan, karena penulis dituntut untuk menguasai materi tentang Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan musuh alami serta mengolahnya menjadi media edukasi yang mudah dipahami petani. Nilai akuntabel juga terwujud melalui tanggung jawab dalam memilih informasi yang valid, sementara nilai berorientasi pelayanan ditunjukkan dengan menghadirkan materi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan petani.

Selanjutnya, pada proses finalisasi dan pencetakan poster, habituasi nilai akuntabel terlihat jelas dengan memastikan hasil cetakan sesuai standar dan jumlah yang direncanakan. Nilai loyal tercermin dari kepatuhan terhadap arahan mentor serta prosedur yang berlaku. Sedangkan nilai adaptif tampak ketika

penulis melakukan revisi desain sesuai masukan, menunjukkan kesediaan untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan.

Dalam kegiatan pembuatan koleksi hama dan musuh alami, nilai kompeten tercermin dari kemampuan teknis dalam mengumpulkan, menata, mengawetkan, dan melabeli spesimen sehingga dapat menjadi media pembelajaran yang representatif. Nilai akuntabel juga hadir melalui penyimpanan dan penataan koleksi secara rapi serta prosedural, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tahap distribusi dan sosialisasi poster serta koleksi hama menunjukkan habituasi nilai berorientasi pelayanan, karena kegiatan ini langsung ditujukan untuk memenuhi kebutuhan petani akan informasi praktis. Nilai kolaboratif juga terlihat dari kerja sama dengan penyuluh pertanian, kelompok tani, dan perangkat desa agar distribusi tepat sasaran. Sementara itu, nilai harmonis tercermin dari cara penyampaian yang komunikatif, sopan, dan membangun hubungan baik dengan masyarakat.

Terakhir, pada tahapan penyusunan laporan aktualisasi, nilai akuntabel diimplementasikan dengan menyajikan data yang jujur, valid, dan transparan. Nilai kompeten terlihat dari kemampuan mengolah hasil kegiatan menjadi dokumen yang sistematis, sedangkan nilai loyal tampak dari kesungguhan penulis dalam menyelesaikan laporan sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, proses aktualisasi ini menjadi sarana pembelajaran nyata bagi penulis dalam menginternalisasikan nilai dasar ASN BerAKHLAK ke dalam setiap aspek pekerjaan. Habituasi nilai-nilai tersebut tidak hanya

memperkuat profesionalisme ASN, tetapi juga memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat, khususnya petani di Kecamatan Air Hangat Timur.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Core isu berupa kurangnya pengetahuan petani mengenai jenis-jenis hama dan musuh alami diselesaikan melalui gagasan kreatif berupa pembuatan media poster dan koleksi hama. Inovasi ini dipilih karena sederhana, murah, mudah dipahami, dan efektif menjangkau petani sebagai media edukasi visual sekaligus praktik langsung.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil evaluasi pretes dan postes pada 10 responden, terdapat peningkatan pengetahuan petani dari nilai rata-rata 60 menjadi 85, atau naik 25 poin. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi melalui media poster dan koleksi hama efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani mengenai OPT dan musuh alami.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan kepada penyelenggara kedepannya selama proses habituasi peserta dan coach tetap melaksanakan kegiatan zoommeeting untuk meninjau serta melaporkan kegiatan penulisan laporan aktualisasi peserta Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan OPD terkait lebih dapat meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan Pelatihan Dasar agar peserta dapat mengembangkan potensi dan kemampuan diri selama kegiatan pelatihan dasar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Tanaman Pangan 2023. Jakarta: BPS RI.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci. 2024. Kabupaten Kerinci dalam Angka 2024. Sungai Penuh: BPS Kabupaten Kerinci.
- Perbup Kerinci. 2019. Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas tanaman pangan dan hortikultura. Kerinci: Bupati Kerinci.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Konsultasi dengan Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01-04 September 2024
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Menjadwalkan pertemuan dengan mentor. 2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor 3. Merefleksikan dan merangkum semua masukan mentor.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Menjadwalkan pertemuan dengan mentor Akuntabel , Menjadwalkan pertemuan adalah bentuk tanggung jawab agar kegiatan berjalan sesuai rencana. Dengan akuntabilitas, jadwal yang disusun dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan keseriusan dalam aktualisasi. Kompeten , Dalam menyusun jadwal, ASN menunjukkan kemampuan mengelola waktu, menyusun agenda diskusi, serta memastikan kesiapan untuk konsultasi. Ini mencerminkan profesionalisme dan kompetensi individu. Harmonis , Menjadwalkan pertemuan juga menuntut sikap menghargai mentor dengan menyesuaikan waktu yang disepakati bersama, sehingga tercipta hubungan yang saling menghormati dan kondusif. Kolaboratif , Kegiatan ini adalah bagian dari kerja sama dengan mentor. Dengan komunikasi yang baik dalam menentukan jadwal, tercermin nilai kolaborasi yang saling mendukung demi kelancaran kegiatan.
	b. Tahap Kegiatan 2

	Melaksanakan konsultasi dengan mentor Kompeten, Konsultasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme ASN, sehingga dapat bekerja lebih efektif. Akuntabel, ASN bertanggung jawab untuk menyampaikan progres, kendala, serta menindaklanjuti masukan dari mentor secara transparan. Harmonis, Dalam proses konsultasi, diperlukan sikap saling menghargai, mendengarkan dengan baik, serta membangun komunikasi yang sehat antara ASN dan mentor. Adaptif, ASN perlu terbuka menerima masukan baru dan siap menyesuaikan diri dengan perubahan atau saran perbaikan yang diberikan oleh mentor. Kolaboratif, Konsultasi merupakan bentuk kerja sama untuk mencari solusi terbaik, sehingga nilai kolaboratif tercermin dalam diskusi yang interaktif dan saling mendukung. c. Tahap Kegiatan 3 Merefleksikan dan merangkum semua masukan mentor Akuntabel, Merefleksikan dan merangkum masukan adalah bentuk pertanggungjawaban atas hasil konsultasi, agar tidak sekadar formalitas tetapi benar-benar ditindaklanjuti. Kompeten, Kegiatan ini menuntut kemampuan menganalisis, memahami, dan mengolah masukan mentor menjadi rumusan yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja. Adaptif, Refleksi menunjukkan keterbukaan ASN untuk menerima masukan baru, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta memperbaiki kekurangan. Loyal, Dengan merangkum dan menindaklanjuti masukan mentor, ASN menunjukkan komitmen dan kesetiaan pada
--	---

	tugas serta tujuan organisasi.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Menjadwalkan pertemuan dengan mentor. Pada tahap ini saya menjadwalkan pertemuan dengan mentor melalui aplikasi WhatsApp. Saya menghubungi mentor dengan sopan untuk mengonfirmasi waktu yang sesuai guna membahas rencana kegiatan aktualisasi Bukti Fisik/Evidence: Tangkapan layar pecakapan wa
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melaksanakan konsultasi dengan mentor Pada tahap ini saya melaksanakan konsultasi dengan mentor untuk membahas pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan ini, saya menyampaikan perkembangan yang telah dilakukan dan menerima masukan serta arahan dari mentor. Bukti Fisik/Evidence: Draft hasil konsultasi berisi jenis-jenis hama dan musuh alami
	c. Tahap Kegiatan 3 Merefleksikan dan merangkum semua masukan mentor Pada tahap ini saya akan merangkum hasil konsultasi dengan mentor dan menentukan langkah selanjutnya. Bukti Fisik/Evidence: Draft poin hasil konsultasi
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Menjadwalkan pertemuan dengan mentor. Proses penjadwalan pertemuan dilakukan melalui media WhatsApp (WA). Saya menghubungi mentor untuk

	menyampaikan maksud dan tujuan konsultasi, sekaligus menanyakan ketersediaan waktu beliau. Setelah melalui beberapa kali komunikasi, akhirnya disepakati waktu pertemuan yang sesuai dengan jadwal kedua belah pihak. Kualitas produk: Jadwal konsultasi yg telah disepakati 2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor. Pertemuan konsultasi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada tahap ini, saya menyampaikan perkembangan terbaru dari kegiatan yang sedang dikerjakan, termasuk kendala dan tantangan yang dihadapi. Mentor memberikan masukan, arahan, serta saran strategis berdasarkan pengalaman dan keahliannya. Proses diskusi berlangsung secara interaktif, dimana saya juga mengajukan pertanyaan untuk memperjelas hal-hal yang masih belum dipahami. Kualitas produk: Konsultasi berlangsung dengan lancar, efisien, dan menghasilkan pemahaman bersama antara peserta dan mentor mengenai rencana yang akan dilaksanakan. 3. Merefleksikan dan merangkum semua masukan mentor. Setelah konsultasi selesai, saya melakukan refleksi terhadap seluruh masukan yang diberikan. Setiap poin penting dicatat dan dirangkum agar dapat menjadi pedoman tindak lanjut. Dalam proses refleksi ini, saya juga menilai kesesuaian masukan dengan kondisi yang sedang dihadapi, sehingga dapat menentukan langkah konkret yang akan diambil. Ringkasan hasil konsultasi tersebut kemudian dijadikan acuan dalam melaksanakan tahap kegiatan berikutnya. Kualitas produk: merangkum hasil konsultasi mentor yang akan dilaksanakan dalam tahap selanjutnya
--	--

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan konsultasi dengan mentor memiliki manfaat yang penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi Kabupaten Kerinci. Melalui proses konsultasi, aparatur memperoleh arahan, bimbingan, serta masukan strategis yang dapat meningkatkan kualitas kerja, profesionalisme, dan efektivitas pelaksanaan tugas. Hal ini sejalan dengan visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera, karena aparatur yang kompeten akan mampu memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Dari sisi misi, konsultasi dengan mentor berkontribusi pada peningkatan kualitas birokrasi dan pelayanan publik, karena arahan yang diterima dapat digunakan untuk memperbaiki pola kerja dan sistem pelayanan agar lebih efisien dan transparan. Kegiatan ini juga mendukung misi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana aparatur dilatih untuk lebih adaptif, inovatif, dan responsif dalam menghadapi tantangan kerja. Selain itu, hasil konsultasi dapat menjadi dasar bagi lahirnya ide-ide baru dalam program pembangunan, yang selaras dengan misi mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Bagi tugas organisasi, kegiatan konsultasi dengan mentor membantu memperkuat kapasitas aparatur dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja secara lebih terarah. Dengan bimbingan mentor, organisasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, memperbaiki tata kelola pemerintahan, serta memastikan bahwa setiap langkah kerja berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan pembangunan daerah.
---	--

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	1. Kompeten dan Akuntabel, tanpa nilai Kompeten dan Akuntabel, hasil konsultasi dengan mentor tidak diterapkan dengan baik, sehingga kegiatan menjadi formalitas tanpa peningkatan kualitas kerja. 2. Loyal dan Harmonis, jika nilai Loyal dan Harmonis diabaikan, saran mentor bisa tidak dihargai, menimbulkan konflik atau kurangnya dukungan dari pimpinan dan rekan kerja. 3. Adaptif dan Kolaboratif, ide-ide baru dari mentor tidak diimplementasikan, membuat satuan kerja stagnan dan sulit berkembang. 4. Berorientasi Pelayanan, ketika nilai Berorientasi Pelayanan diabaikan, konsultasi hanya sebatas kewajiban, bukan sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan publik.
--	--

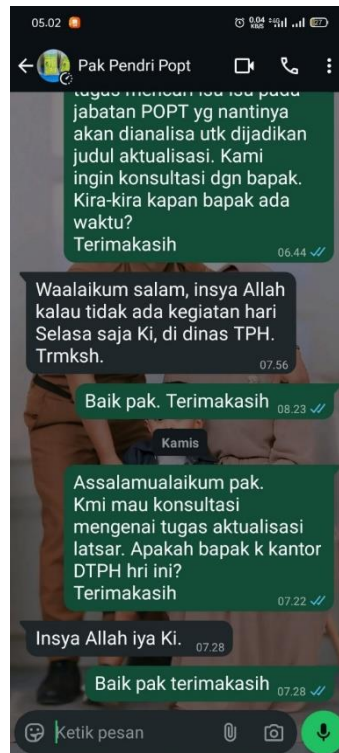
Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: JEKI OKTAR PUTRA, S.P		
Satuan Kerja		: DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. KERINCI		
Tempat Aktualisasi		: DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. KERINCI		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	04-09-2025	buat herbarium OPT		04-09-2025

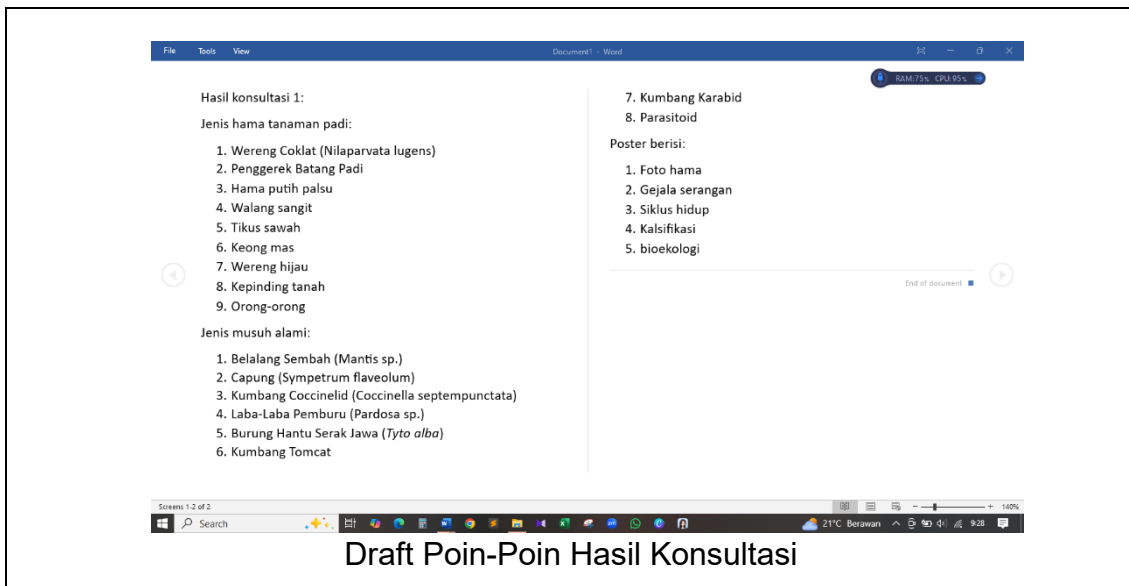
Kelengkapan Kegiatan:



Tangkapan layar menjadwalkan konsultasi melalui wa



Dokumentasi Pelaksanaan Konsultasi



Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Membuat Draft Poster
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01-04 September 2024
Daftar Lampiran Kegiatan	4. Pengumpulan dan Analisis Materi 5. Perancangan Konsep Visual 6. Pembuatan Draft Awal
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Pengumpulan dan Analisis Materi Kompeten , menunjukkan kemampuan ASN dalam mencari, memilah, dan menganalisis informasi yang relevan dan akurat. Akuntabel , memastikan bahwa materi yang dipilih benar, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan tujuan kegiatan.
	b. Tahap Kegiatan 2 Perancangan Konsep Visual Berorientasi Pelayanan , konsep visual dirancang agar informasi mudah dipahami oleh sasaran utama, yaitu petani. Adaptif , menyesuaikan desain dengan kondisi lapangan dan karakteristik penerima manfaat. Kolaboratif , membuka ruang diskusi dan ide dengan mentor atau rekan kerja dalam merancang konsep visual.
	c. Tahap Kegiatan 3 Pembuatan Draft Awal Akuntabel , setiap draft yang dibuat merupakan bentuk tanggung jawab awal terhadap hasil kerja yang dapat

	dievaluasi. Kompeten, membutuhkan keterampilan teknis dalam mengolah teks, gambar, dan tata letak agar sesuai dengan tujuan. Loyal, menunjukkan komitmen dalam melaksanakan tugas sesuai dengan arahan organisasi dan tujuan kegiatan.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Pengumpulan dan Analisis Materi Pada tahap ini saya melakukan pengumpulan dan analisis materi terkait hama dan musuh alami tanaman padi. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi sumber data dari lapangan, literatur, dan hasil pengamatan sebelumnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui jenis, karakteristik, serta peran masing-masing organisme. Bukti Fisik/Evidence: Draft materi hama dan musuh alami tanaman padi.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Perancangan Konsep Visual Pada tahap ini saya melakukan perancangan konsep visual poster hama dan musuh alami padi sebagai media edukasi bagi petani dan masyarakat. Kegiatan diawali dengan menentukan tema, pesan utama, serta tata letak visual yang menarik dan mudah dipahami. Bukti Fisik/Evidence: Sketsa awal desain

	c. Tahap Kegiatan 3 Pembuatan Draft Awal Pada tahap ini saya membuat draft awal poster hama dan musuh alami padi menggunakan aplikasi Canva. Kegiatan ini meliputi penempatan elemen visual seperti gambar, teks, warna, dan tata letak sesuai konsep yang telah disusun sebelumnya. Bukti Fisik/Evidence: Sketsa dengan penempatan elemen-elemen
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Pengumpulan dan Analisis Materi Pada tahap ini dilakukan pencarian dan pengumpulan informasi mengenai jenis-jenis hama serta musuh alami tanaman padi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel pertanian, maupun arahan mentor. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memilah mana yang paling relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh petani. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menentukan konten utama yang akan dimasukkan dalam poster. Kualitas produk: Daftar ringkas materi tentang hama utama tanaman padi beserta musuh alaminya 2. Perancangan Konsep Visual Setelah materi terkumpul, tahap berikutnya adalah menyusun konsep visual poster. Proses ini mencakup perancangan tata letak, pemilihan warna, gambar, ikon, dan jenis huruf yang sesuai agar informasi lebih komunikatif. Konsep dirancang dengan memperhatikan keterbacaan, kesederhanaan bahasa, dan daya tarik visual, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan efektif kepada petani sebagai sasaran utama. Kualitas Produk: Sketsa atau rancangan konsep poster yang

	memuat kerangka teks dan ilustrasi sesuai materi yang telah dipilih. 3. Pembuatan Draft Awal Tahap ini merupakan realisasi dari materi dan konsep visual yang telah disusun. Poster mulai dibuat dalam bentuk draft awal dengan menggabungkan teks, ilustrasi, dan tata letak sesuai rancangan. Draft awal masih bersifat sementara sehingga terbuka untuk revisi, baik dari segi isi maupun tampilan, sesuai masukan mentor atau pihak terkait sebelum menjadi poster final yang siap digunakan sebagai media edukasi. Kualitas produk: Draft awal poster tentang jenis-jenis hama dan musuh alami tanaman padi, yang siap untuk ditinjau dan diperbaiki sebelum difinalisasi.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan membuat draft poster tentang jenis-jenis hama dan musuh alami tanaman padi memberikan manfaat penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi Kabupaten Kerinci. Dari sisi visi, kegiatan ini berkontribusi pada terwujudnya Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera dengan menyediakan media edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan petani sehingga hasil pertanian lebih optimal, ramah lingkungan, dan memiliki daya saing. Dari sisi misi, pembuatan draft poster mendukung misi pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian melalui penyebaran informasi yang mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh petani secara langsung. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan misi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya petani, dengan memberikan edukasi visual yang sederhana namun efektif.

	Di sisi lain, penggunaan media poster mencerminkan inovasi dalam pelayanan publik, sesuai dengan misi mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Sedangkan dari aspek tugas organisasi, kegiatan ini menunjukkan peran pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat tani melalui media edukatif. Poster yang dihasilkan menjadi sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, sehingga tugas organisasi tidak hanya sebatas administrasi, tetapi juga memberikan manfaat nyata yang dirasakan langsung oleh petani.
--	---

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	• Kompeten, tanpa nilai Kompeten, hasil kerja menjadi asal-asalan, tidak sesuai standar, dan kurang bermanfaat sehingga hasil aktualisasi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. • Akuntabel, tanpa Akuntabel, kegiatan sulit dipertanggungjawabkan, sehingga menurunkan kepercayaan pimpinan dan stakeholder. • Berorientasi Pelayanan, jika Berorientasi Pelayanan diabaikan, kegiatan hanya sebatas formalitas, bukan sarana untuk peningkatan mutu pelayanan publik sehingga masyarakat tidak mendapat layanan cepat, tepat, dan ramah. • Harmonis dan Kolaboratif, tanpa nilai Harmonis dan Kolaboratif, komunikasi antarpegawai melemah, memicu konflik, dan menghambat pencapaian target organisasi sehingga program pembangunan tidak menghadirkan solusi baru yang dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. • Adaptif, tanpa Adaptif, inovasi dan pembaruan tidak muncul, membuat satuan kerja kaku menghadapi perubahan. • Loyal, jika Loyal diabaikan, aparaturnya kurang berkomitmen terhadap visi, misi, dan tujuan instansi sehingga masyarakat bisa merasa diabaikan, sehingga menurunkan legitimasi pemerintah.
---	---

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:

A. Hama Tanaman Padi

1. Wereng Coklat (*Nilaparvata lugens*)

Klasifikasi: Filum Arthropoda, Kelas Insekta, Ordo Homoptera, Famili Delphacidae.

Bioekologi: Penghisap cairan tanaman yang menyerang padi muda sampai tua. Berbentuk coklat kekuningan dengan panjang 3-4 mm. Dapat terbang jauh saat bersayap panjang.

Gejala Serangan: Daun tanaman berubah warna menjadi kuning, coklat, akhirnya kering (hopperburn). Populasi tinggi dapat menyebabkan puso (mati total tanaman).

Siklus Hidup: Metamorfosis tidak sempurna (telur → nimfa → dewasa). Nimfa dan dewasa sama-sama menyerang dan menularkan virus pada padi.

2. Penggerek Batang Padi (*Scirpophaga incertulas* dan sejenisnya)

Klasifikasi: Filum Arthropoda, Kelas Insekta, Ordo Lepidoptera, Famili Pyralidae.

Bioekologi: Kupu kupu bertelur di daun padi. Larva menggerek batang dan menyebabkan sundep (tanaman mati muda) dan beluk (bulir kosong).

Gejala Serangan: Daun muda menguning, menggulung, kering, batang berlubang dan mudah patah.

Siklus Hidup: Metamorfosis sempurna (telur → larva → kepompong → dewasa). Larva menyerang batang dan daun. Berikut siklus metamorfosis hama penggerek batang padi (*Scirpophaga incertulas*) yang terdiri dari empat tahap utama: telur, larva, pupa, dan imago (ngengat dewasa).

Telur: Ngengat betina bertelur secara berkelompok di bagian bawah daun atau dekat ujung daun padi. Setiap kelompok berisi 50-150 butir telur yang dilapisi bulu halus berwarna coklat kekuningan. Telur menetas setelah 4-7 hari.

Larva: Setelah menetas, larva berwarna abu-abu hingga krem muda, kemudian berubah menjadi kekuningan saat dewasa. Larva terdiri dari 5-7 instar dan hidup dengan menggerek batang padi selama 28-35 hari. Larva merusak jaringan batang sehingga menyebabkan sundep (mati muda) atau beluk (batang kosong).

Pupa: Setelah masa larva, larva membentuk pupa berwarna kuning keemasan di dalam batang padi selama 6-12 hari sebelum menjadi ngengat dewasa.

Imago (Ngengat): Ngengat dewasa keluar dari batang, berwarna coklat kekuningan dengan bercak hitam pada sayap depan (betina). Ngengat aktif pada malam hari dan bertelur untuk memulai siklus kembali. Siklus hidup ini berlangsung sekitar 40-70 hari tergantung kondisi lingkungan.

Draft materi hama dan musuh alami tanaman padi



Sketsa desain desain



Sketsa dengan penempatan elemen-elemen

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Memfinalisasi Poster
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08-12 September 2024
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Review oleh mentor 2. Revisi desain 3. Persetujuan poster oleh mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Review oleh mentor Kompeten, saya berusaha meningkatkan kualitas hasil kerja dengan belajar dari masukan mentor serta memastikan media yang dibuat sesuai dengan tujuan. Akuntabel, Saya menunjukkan tanggung jawab melalui penyerahan hasil kerja untuk diperiksa dan diperbaiki agar lebih tepat guna. Kolaboratif, saya menjadikan kegiatan review menjadi wadah kerja sama antara peserta dan mentor dalam menghasilkan desain yang lebih baik.
	b. Tahap Kegiatan 2 Revisi desain Kompeten, Saya berusaha memperbaiki hasil kerja sesuai masukan, menunjukkan semangat belajar dan pengembangan diri. Adaptif, Saya mampu menyesuaikan diri dengan kritik, melakukan inovasi, dan memperbaiki desain agar lebih efektif.

	Akuntabel, Saya melaksanakan revisi dengan penuh tanggung jawab supaya hasil akhir sesuai standar dan tujuan.
	c. Tahap Kegiatan 3 Persetujuan poster oleh mentor Akuntabel, Saya menunjukkan tanggung jawab dengan memastikan hasil akhir sudah sesuai standar dan siap dipertanggungjawabkan. Loyal, Saya menghargai keputusan serta arahan mentor dan pimpinan sebagai bentuk penghormatan terhadap jalur koordinasi. Kolaboratif, saya meminta persetujuan merupakan wujud kerja sama antara ASN dan mentor dalam mencapai tujuan bersama.
	Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence a. Tahap Kegiatan 1 Review oleh mentor Pada tahap ini saya melakukan review poster hama dan musuh alami padi bersama mentor. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan saran penyempurnaan desain agar isi poster lebih informatif dan menarik Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi konsultasi dengan mentor b. Tahapan Kegiatan 2 Revisi desain Perbaikan dilakukan pada tata letak, warna, dan penjelasan teks agar informasi lebih jelas dan menarik Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi sedang mendesain menggunakan laptop

	c. Tahap Kegiatan 3 Persetujuan poster oleh mentor Mentor menilai bahwa desain sudah sesuai dengan tujuan edukatif dan layak untuk digunakan. Bukti Fisik/Evidence: Desain poster yang di setuju mentor
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 3: 1. Review oleh mentor Proses diawali dengan pemaparan desain awal poster oleh peserta kepada mentor. Dalam tahap ini, peserta menjelaskan konsep, tujuan, serta pesan utama yang ingin disampaikan melalui poster. Setelah itu, mentor memberikan masukan secara detail, meliputi aspek tata letak, komposisi warna, kejelasan teks, penggunaan ilustrasi, serta kesesuaian isi dengan tujuan komunikasi. Selain aspek visual, mentor juga menekankan pentingnya akurasi informasi mengenai jenis hama dan musuh alami yang ditampilkan agar pesan edukatif dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Peserta kemudian mendiskusikan masukan tersebut bersama mentor, sehingga terjadi proses tukar pikiran yang konstruktif. Melalui diskusi ini, peserta tidak hanya memahami kelemahan desain awal, tetapi juga memperoleh ide baru untuk melakukan perbaikan. Proses review menjadi ajang pembelajaran yang memperkuat kemampuan teknis sekaligus pemahaman substansi materi.

	Tahap akhir ditutup dengan penekanan rencana tindak lanjut, yaitu perbaikan desain poster sesuai arahan yang telah diberikan. Mentor menegaskan bahwa revisi dilakukan bukan hanya untuk mempercantik tampilan, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas poster sebagai media edukasi masyarakat terkait pengenalan hama dan musuh alami. Kualitas produk: Desain poster yang telah yang sudah direview 2. Revisi desain Proses revisi desain poster hama dan musuh alami dilakukan setelah peserta menerima masukan dari mentor pada tahap review. Revisi diawali dengan meninjau kembali seluruh catatan dan saran yang diberikan, baik terkait tampilan visual maupun kejelasan informasi. Peserta kemudian mulai memperbaiki tata letak agar lebih rapi dan mudah dibaca, menyesuaikan ukuran serta jenis huruf untuk meningkatkan keterbacaan, serta mengatur kembali komposisi warna supaya pesan utama lebih menonjol. Selain aspek estetika, revisi juga difokuskan pada isi poster. Peserta memastikan bahwa informasi mengenai jenis hama dan musuh alami disajikan secara akurat, ringkas, dan mudah dipahami oleh target audiens. Beberapa ilustrasi diganti atau diperbaiki agar lebih representatif, sehingga pesan edukatif dapat tersampaikan dengan jelas. Peserta juga menambahkan penjelasan singkat atau keterangan pendukung sesuai arahan mentor agar poster memiliki nilai informatif yang lebih kuat.
--	---

	Setelah revisi selesai, desain diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Revisi ini tidak hanya menghasilkan poster yang lebih menarik dan efektif, tetapi juga mencerminkan sikap profesional, adaptif terhadap kritik, serta akuntabel dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan begitu, poster yang dihasilkan dapat menjadi media edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam memahami peran hama maupun musuh alami di lingkungan sekitar. Kualitas produk: Desain poster yang lebih baik setelah tambahan dari mentor 3. Persetujuan poster oleh mentor Proses persetujuan poster hama dan musuh alami dilakukan setelah peserta menyelesaikan tahap revisi sesuai dengan arahan yang diberikan sebelumnya. Tahap ini diawali dengan penyerahan hasil revisi poster kepada mentor untuk diperiksa ulang. Mentor kemudian meninjau setiap aspek, mulai dari kejelasan informasi, ketepatan ilustrasi, keterbacaan teks, hingga kesesuaian desain dengan tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Dalam proses pengecekan, mentor memastikan bahwa seluruh catatan dan masukan pada tahap review telah ditindaklanjuti dengan baik. Jika terdapat perbaikan yang sesuai dan hasil desain sudah memenuhi standar yang diharapkan, mentor memberikan persetujuan akhir. Persetujuan ini menandakan bahwa poster telah layak digunakan sebagai media edukasi masyarakat mengenai hama dan musuh alami. Kualitas produk: Desain poster yang siap untuk di cetak
--	--

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan review, revisi, dan persetujuan desain poster memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan mutu media penyuluhan bagi petani. Proses ini mendukung pelayanan publik yang lebih baik, memperkuat sektor pertanian melalui informasi yang jelas, serta mendorong inovasi sederhana untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, ketiga kegiatan tersebut sejalan dengan misi Kabupaten Kerinci dan berkontribusi pada terwujudnya visi “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	1. Berorientasi Pelayanan Jika tahap finalisasi tidak berorientasi pelayanan, maka satuan kerja bisa menghasilkan produk atau program yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan. Hasil kerja lebih berfokus pada penyelesaian administrasi semata, bukan manfaat. Dampaknya bagi masyarakat, mereka akan menerima layanan yang tidak ramah, kurang relevan, dan jauh dari tujuan untuk memudahkan kehidupan mereka. 2. Akuntabel Tanpa akuntabilitas dalam memfinalisasi, hasil kerja tidak bisa dipertanggungjawabkan secara jelas. Satuan kerja bisa kehilangan kepercayaan internal maupun eksternal karena tidak ada transparansi mengenai alasan dan dasar pengambilan keputusan. Bagi masyarakat, hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian, kecurigaan terhadap kualitas layanan, bahkan berpotensi merugikan mereka karena keputusan final tidak tepat guna. 3. Kompeten Jika ASN tidak menggunakan kompetensinya dalam

	proses finalisasi, maka hasil yang ditetapkan bisa salah, tidak sesuai standar, atau tidak bermanfaat. Bagi satuan kerja, hal ini menurunkan kualitas produk dan membuat program yang dijalankan tidak efektif. Dampaknya bagi masyarakat, mereka menerima informasi atau layanan yang tidak akurat, sehingga bisa menimbulkan kebingungan, kesalahan tindakan, atau hilangnya kepercayaan. 4. Harmonis Tanpa nilai harmonis, proses finalisasi bisa diwarnai konflik, perbedaan pendapat yang tidak terselesaikan, dan kurangnya koordinasi antarpegawai. Hal ini membuat satuan kerja terhambat dalam menyelesaikan keputusan penting. Dampaknya bagi masyarakat adalah layanan yang disajikan menjadi tidak konsisten, bahkan berpotensi menimbulkan kebijakan yang saling bertentangan di lapangan. 5. Loyal Jika tahap finalisasi tidak dilandasi loyalitas, ASN bisa mengambil keputusan yang hanya menguntungkan pihak tertentu atau kepentingan pribadi, bukan kepentingan organisasi dan bangsa. Bagi satuan kerja, hal ini menurunkan integritas institusi. Dampaknya bagi masyarakat adalah layanan publik yang tidak berpihak pada kepentingan umum, sehingga keadilan dan kesejahteraan sulit terwujud. 6. Adaptif Tanpa sikap adaptif, finalisasi keputusan atau produk akan kaku dan tidak menyesuaikan dengan perkembangan zaman, teknologi, maupun kebutuhan baru masyarakat. Satuan kerja akan tertinggal dan dianggap tidak responsif.
--	---

	Dampaknya bagi masyarakat adalah layanan yang tidak relevan, sulit diakses, serta tidak mampu menjawab tantangan aktual. 7. Kolaboratif Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses finalisasi dilakukan secara sepihak tanpa mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak. Hal ini membuat satuan kerja kehilangan potensi ide dan solusi yang lebih baik. Dampaknya bagi masyarakat adalah hasil finalisasi yang tidak menyeluruh, kurang optimal, dan tidak mewakili kebutuhan nyata dari kelompok sasaran yang lebih luas.
--	--

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikas (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

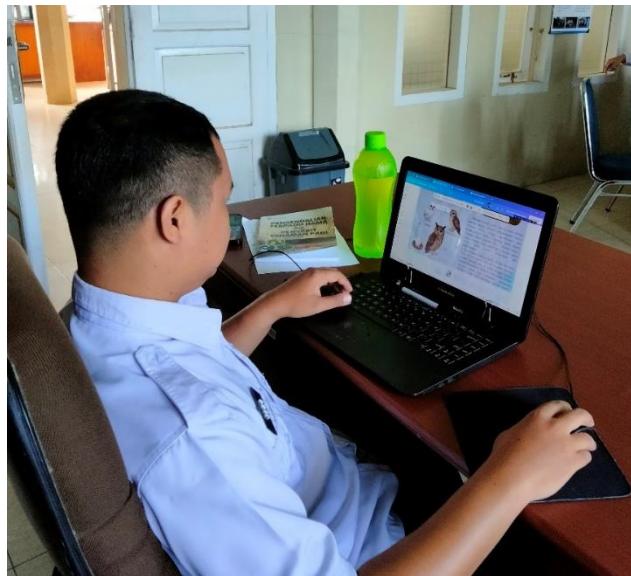
Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: JEKI OKTAR PUTRA, S.P		
Satuan Kerja		: DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. KERINCI		
Tempat Aktualisasi		: DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. KERINCI		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	2-09-2025	Buat tugas & jln Sedang OR		2-09-2025

Kelengkapan Kegiatan:



Dokumentasi Review desain poster oleh mentor



Dokumentasi revisi desain



Gambar Desain Poster yang telah disetujui

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Mencetak poster
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19 Agustus-23 Agustus 2024
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Perencanaan Jumlah cetakan 2. Proses Pencetakan 3. Pemeriksaan hasil cetakan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Perencanaan Jumlah cetakan Akuntabel, Dalam merencanakan jumlah cetakan poster hama dan musuh alami tanaman padi, saya berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari pemborosan. Saya mencari dan menentukan lokasi yang strategis untuk pemasangan. Data-data ini menjadi dasar yang kuat dalam menentukan jumlah poster yang akan dicetak, sehingga anggaran dapat digunakan secara efektif dan efisien. Kompeten, saya terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya terkait pengendalian hama dan penyakit tanaman padi, serta metode penyampaian informasi yang efektif. Saya berdiskusi dengan ahli pertanian dan petugas penyuluh lapangan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam poster akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh petani. Saya juga mempelajari berbagai desain poster yang menarik dan informatif, sehingga poster yang dicetak dapat menarik perhatian petani dan meningkatkan pemahaman mereka tentang hama dan musuh alami

	tanaman padi. Berorientasi pada pelayanan, saya selalu berusaha memahami kebutuhan petani akan informasi yang dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas pertanian. Saya menyadari bahwa poster hama dan musuh alami tanaman padi merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi tersebut kepada petani. Oleh karena itu, saya memastikan bahwa jumlah poster yang dicetak mencukupi, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman padi. Kolaborasi, saya melibatkan berbagai pihak terkait dalam perencanaan jumlah cetakan poster. Saya berdiskusi dengan mentor untuk mengetahui jenis informasi yang paling mereka butuhkan. Saya juga berkoordinasi dengan koordinator BPP untuk memastikan bahwa poster akan didistribusikan secara merata dan tepat sasaran. Dengan melibatkan berbagai pihak, saya berharap perencanaan jumlah cetakan poster ini dapat menghasilkan hasil yang optimal dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi petani.
	b. Tahap Kegiatan 2 Proses Pencetakan Akuntabel, saya memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses pencetakan poster hama dan musuh alami tanaman padi dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Kompeten, saya melakukan seleksi vendor percetakan secara cermat dan objektif. Saya mencari vendor yang memiliki reputasi baik dan kemampuan untuk menghasilkan cetakan berkualitas tinggi dengan harga

	yang kompetitif. Berorientasi pelayanan, saya memastikan bahwa poster yang dicetak berisi informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh petani. Saya berkoordinasi dengan mentor untuk memvalidasi konten poster dan memastikan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman petani. Selain itu, saya juga memperhatikan desain visual poster agar menarik perhatian petani dan memudahkan mereka dalam memahami informasi yang disampaikan. Harmonis, saya menjalin komunikasi yang terbuka dan saling menghormati dengan pihak vendor percetakan.
	c. Tahap Kegiatan 3 Pemeriksaan hasil cetakan Akuntabel, saya memegang teguh tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap lembar poster hama dan musuh alami tanaman padi yang dicetak dengan kualitas yang bagus. Kompeten, saya memeriksa setiap detail poster secara teliti dan cermat. Saya memahami spesifikasi teknis poster, mulai dari jenis kertas, kualitas cetakan, hingga ketepatan warna dan tata letak. Saya memastikan bahwa tidak ada kesalahan cetak, tulisan yang buram, atau gambar yang pecah yang dapat mengurangi kualitas informasi yang disampaikan kepada petani. Berorientasi pelayanan, saya memastikan bahwa informasi yang tercetak dalam poster akurat, jelas, dan mudah dipahami. Poster yang berkualitas akan membantu petani dalam mengidentifikasi hama dan musuh alami, serta mengambil tindakan pengendalian yang tepat untuk

	meningkatkan produktivitas pertanian mereka. Adaptif, saya terbuka terhadap masukan dan saran dari pihak lain, seperti petani atau ahli pertanian, terkait dengan kualitas poster. Saya menggunakan masukan tersebut untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan dan memastikan bahwa poster yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan petani.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Perencanaan Jumlah cetakan Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk menentukan jumlah cetakan poster Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi konsultasi dengan mentor
	b. Tahapan Kegiatan 2 Proses Pencetakan Penulih berkoordinasi dengan percetakan untuk memastikan hasil yang cetakan yang terbaik Bukti Fisik/Evidence: Tangkapan layar koordinasi
	c. Tahap Kegiatan 3 Pemeriksaan hasil cetakan Penulis memeriksa hasil cetakan untuk memastikan cetakan sesuai dengan yang diharapkan Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi cetakan poster
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 4: Perencanaan Jumlah cetakan Perencanaan jumlah cetakan poster hama dan musuh

	alami tanaman padi diawali identifikasi kebutuhan informasi petani melalui koordinasi dengan mentor Kualitas Produk: Tersedianya jumlah cetakan poster 2. Proses Percetakan Pertama, kami melakukan pemilihan vendor percetakan. Proses ini mempertimbangkan beberapa faktor, seperti reputasi vendor, kualitas hasil cetakan sebelumnya, harga yang ditawarkan, serta kemampuan vendor untuk memenuhi tenggat waktu yang telah ditetapkan. Setelah vendor percetakan terpilih, kami melakukan penyerahan desain poster. Desain poster diserahkan kepada vendor percetakan dalam format digital yang sesuai. Kami juga memberikan penjelasan yang detail mengenai spesifikasi teknis poster, seperti jenis kertas dan ukuran poster. Kualitas Produk: Terlaksananya proses percetakan Pemeriksaan hasil cetakan Proses pemeriksaan dilakukan dengan pemeriksaan visual secara menyeluruh. Setiap lembar poster diperiksa satu per satu dengan cermat. Pemeriksaan meliputi: Kualitas Cetakan: Memastikan ketajaman gambar, kejelasan tulisan, dan konsistensi warna. Perhatian khusus diberikan pada detail-detail penting seperti gambar hama dan musuh alami. Jenis Kertas dan Ukuran: Memastikan jenis kertas yang digunakan sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati. Ukuran poster juga diperiksa untuk memastikan keseragaman. Tata Letak dan Desain: Memastikan tata letak elemen-elemen desain (gambar, teks, logo) sesuai dengan desain yang telah disetujui. Periksa apakah ada elemen yang
--	--

	terpotong atau tidak proporsional. Cacat Produksi: Memeriksa apakah ada cacat produksi seperti noda tinta, goresan, lipatan, atau sobekan pada poster. Kualitas Produk: Tersedianya poster yang siap digunakan
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi Kabupaten Kerinci yang "Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera," kegiatan mencetak poster hama dan musuh alami tanaman padi memiliki peran yang sangat penting. Poster ini bukan sekadar lembaran kertas, tetapi merupakan jembatan informasi yang menghubungkan petani dengan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka. Dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat sasaran mengenai pengendalian hama dan penyakit tanaman padi, poster ini membantu petani menghasilkan panen yang lebih berkualitas dan berlimpah. Hal ini secara langsung meningkatkan daya saing produk pertanian Kerinci di pasar yang semakin kompetitif. Peningkatan produktivitas pertanian juga berkontribusi pada kemajuan sektor pertanian sebagai salah satu penggerak utama ekonomi Kabupaten Kerinci. Pada akhirnya, peningkatan hasil panen dan pendapatan petani akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kerinci, terutama yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kegiatan ini juga selaras dengan misi Kabupaten Kerinci, khususnya dalam mengembangkan ekonomi inklusif berbasis pertanian. Poster ini memberikan pengetahuan kepada petani tentang cara meningkatkan hasil panen melalui pengendalian hama dan penyakit secara efektif dan

	ramah lingkungan. Peningkatan produktivitas pertanian akan meningkatkan pendapatan petani dan menciptakan lapangan kerja di sektor pertanian, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang merata di seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM dan ketahanan sosial budaya masyarakat Kerinci. Poster merupakan salah satu media penyuluhan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam bidang pertanian. Dengan meningkatkan kesejahteraan petani, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan ketahanan sosial budaya masyarakat Kerinci, yang tercermin dalam peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesehatan. Sebagai wujud komitmen untuk mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah, penggunaan poster sebagai media penyuluhan merupakan salah satu bentuk inovasi dalam penyampaian informasi kepada petani. Dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian dan daya saing daerah di sektor pertanian. Bagi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, kegiatan ini membantu dalam meningkatkan efektivitas penyuluhan kepada petani. Poster menjadi alat bantu yang efektif bagi petugas pengendali organisme pengganggu tumbuhan(POPT) dalam menyampaikan informasi kepada petani. Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas pertanian di Kabupaten Kerinci, yang merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung pencapaian target produksi
--	---

	pertanian yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Melalui tahapan perencanaan jumlah cetakan, proses pencetakan, pemeriksaan hasil cetakan, dan distribusi poster yang tepat sasaran, kegiatan ini memberikan manfaat yang optimal bagi petani dan masyarakat Kabupaten Kerinci. Dengan demikian, kegiatan mencetak poster hama dan musuh alami tanaman padi bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi merupakan investasi strategis dalam mewujudkan visi Kabupaten Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Tanpa akuntabel, Jumlah poster yang dicetak mungkin berlebihan tanpa perencanaan yang matang, atau bahkan kualitas cetakannya sangat buruk sehingga tidak layak untuk dibagikan kepada petani. Akibatnya, uang terbuang percuma, dan masyarakat pun kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan pemerintah dalam mengelola anggaran dan melaksanakan program dengan efektif. 2. Tanpa kompeten, poster yang dihasilkan mungkin tidak informatif dan tidak menarik bagi petani. Informasi yang disajikan mungkin tidak akurat, tidak relevan, atau bahkan sulit dipahami. Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan(POPT) pun kesulitan menggunakan poster tersebut sebagai alat bantu dalam memberikan penyuluhan kepada petani.

	3. Tanpa Berorientasi pelayanan, poster yang dicetak mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik petani setempat. Poster tersebut mungkin menggunakan bahasa yang sulit dipahami, atau tidak menyajikan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi oleh petani. Akibatnya, petani tidak merasa terbantu dengan adanya poster tersebut, dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemerintah pun menurun. 4. Tanpa harmonis dan kolaboratif, proses pencetakan dan distribusi poster mungkin diwarnai oleh konflik internal dan hubungan yang buruk dengan pihak eksternal. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar anggota tim dapat menyebabkan kesalahan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. 5. Tanpa adaptif, metode penyuluhan yang digunakan mungkin dianggap ketinggalan zaman dan kurang menarik bagi petani. Akibatnya, petani tidak tertarik untuk membaca dan memahami informasi yang disajikan dalam poster, dan efektivitas penyuluhan pun menurun. 6. Jika nilai loyalitas diabaikan, potensi konflik kepentingan dapat muncul. Oknum ASN yang tidak bertanggung jawab mungkin memanfaatkan kegiatan ini untuk kepentingan pribadi.
--	--

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

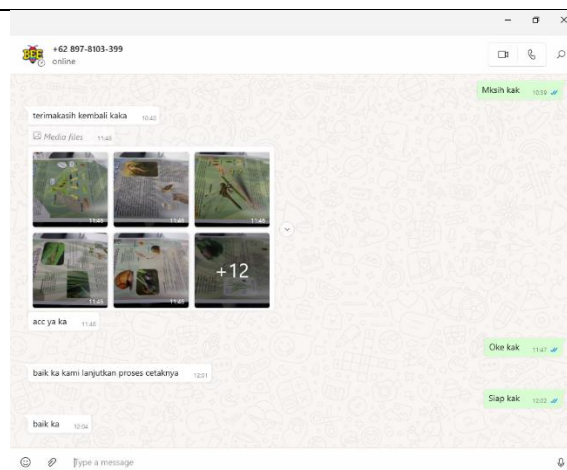
Nama Peserta	
Satuan Kerja	

Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunika (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:



Dokumentasi Kegiatan Konsultasi



Tangkapan layar koordinasi dengan percetakan



Pemeriksaan hasil cetakan

Judul Kegiatan 5	Pembuatan koleksi basah dan kering hama dan musuh alami
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-19 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Pengumpulan spesimen 2. Penataan dan Pengeringan 3. Penyimpanan dan Pelabelan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Pengumpulan spesimen hama dan musuh alami Akuntabel, saya merasa bertanggung jawab penuh atas kegiatan pengumpulan hama dan musuh alami ini. Saya memastikan setiap serangga dikumpulkan dengan cermat dan hati-hati. Kompeten, Saya terus berusaha meningkatkan kompetensi diri dalam mengidentifikasi hama dan musuh alami yang berbeda. Saya mempelajari teknik pengumpulan yang tepat agar serangga yang didapatkan tetap dalam kondisi baik dan representatif. Dengan pengetahuan yang terus saya asah, saya yakin dapat menghasilkan insektarium yang berkualitas dan informatif bagi para petani. Berorientasi Pelayanan, Saya menyadari bahwa insektarium ini akan menjadi sumber informasi penting bagi petani dan masyarakat dalam mengenali hama dan musuh alami tanaman. Oleh karena itu, saya berusaha mengumpulkan jenis serangga yang paling relevan dengan permasalahan pertanian di wilayah ini. Saya berharap insektarium ini dapat membantu mereka

	meningkatkan produktivitas pertanian secara berkelanjutan.
	b. Tahap Kegiatan 2 Penataan dan Pengeringan Akuntabel, saya bertanggung jawab penuh dalam setiap tahapan penataan dan pengeringan serangga ini. Saya melakukannya dengan teliti, memastikan setiap detail posisi sayap dan kaki sesuai standar agar mudah diamati. Saya juga menggunakan bahan pengawet dengan hemat dan sesuai prosedur. Kompeten, Saya terus meningkatkan kemampuan dalam teknik penataan serangga. Saya pelajari cara mengatur suhu dan waktu pengeringan yang tepat agar serangga tidak rusak. Dengan begitu, insektarium yang dihasilkan akan berkualitas dan bermanfaat bagi petani dan pelajar. Berorientasi pelayanan, Saya ingin insektarium ini mudah digunakan dan informatif. Penataan serangga saya buat sedemikian rupa agar memudahkan identifikasi dan terlihat menarik.
	c. Tahap Kegiatan 3 Penyimpanan dan Pelabelan. Akuntabel, Saya bertanggung jawab penuh atas keamanan dan keutuhan koleksi insektarium. Saya menyimpan insektarium di tempat yang aman, terkontrol suhu dan kelembabannya, serta terlindungi dari hama. Saya mencatat setiap spesimen dengan teliti dan jujur, memastikan informasi yang tertera akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten, Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola koleksi insektarium. Saya

	memahami cara menyimpan spesimen dengan benar agar tidak rusak, cara mengendalikan hama, serta cara membuat label yang informatif Berorientasi Pelayanan, saya berupaya untuk mengelola koleksi ini dengan sebaik-baiknya agar mudah diakses dan memberikan informasi yang akurat bagi para pengguna. Saya juga siap memberikan bantuan dan penjelasan kepada siapa pun yang membutuhkan informasi tentang insektarium. Kolaboratif, Saya aktif menjalin komunikasi mentor untuk meningkatkan kualitas koleksi insektarium dan memperluas manfaatnya bagi masyarakat.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahapan Kegiatan 1 Pengumpulan hama dan musuh alami Untuk menangkap hama dan musuh alami tanaman padi, penulis menggunakan alat jaring serangga, botol plastik, pinset, alkohol 70% dan kapas. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi pencarian hama dan musuh alami disawah
	b. Tahapan Kegiatan 2 Penataan dan Pengeringan Serangga dan musuh alami yang didapatkan kemudian ditata pada sterofom dan dibantun oleh jarum pentul untuk membentuk serangga supaya menjadi lebih kelihatan morfologinya. Hama dan musuh alami kemudian dikeringkan. Sedangkan untuk koleksi basah, hama dan musuh alami dimasukkan kedalam botol kaca kecil dan diberi alkohol 70%. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi penataan hama dan musuh alami

	c. Tahap Kegiatan 3 Penyimpanan dan Pelabelan Koleksi serangga kering dimasukkan kedalam kotak koleksi dan diberikan kapur ajaib supaya tidak diganggu semut. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi koleksi hama dan musuh alami
Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 5: 1. Pengumpulan Spesimen Hama dan Musuh Alami a. Persiapan: • Menentukan lokasi pengumpulan (sawah, lahan pertanian, lingkungan sekitar). • Menyiapkan peralatan pengumpulan: jaring serangga, botol atau wadah penampung, pinset, kuas kecil, alkohol 70% (untuk membunuh dan mengawetkan sementara), alat tulis, buku catatan, kamera (opsional). • Memastikan izin dari pemilik lahan jika diperlukan. b. Penangkapan: • Jaring Serangga: Digunakan untuk menangkap serangga terbang atau melompat. Jaring disapukan di atas tanaman atau diayunkan di udara. • Tangan: Untuk serangga yang lambat atau berada di tempat yang sempit, dapat diambil langsung dengan tangan (menggunakan sarung tangan) atau pinset. • Pemindahan: Serangga yang tertangkap dipindahkan ke dalam botol atau wadah penampung yang berisi alkohol 70% untuk membunuhnya dan mencegah pembusukan. Untuk serangga yang rapuh, gunakan kuas kecil untuk memindahkannya. Kualitas Produk: Spesimen hama dan musuh alami yang

	telah dimatikan dengan alkohol 70%. 2. Penataan dan Pengeringan Hama dan Musuh Alami a. Persiapan Menyiapkan peralatan penataan: jarum pentul entomologi berbagai ukuran, styrofoam, pinset, kertas minyak. b. Penataan (Pinning) ▪ Penusukan: Menusuk serangga dengan jarum pentul entomologi pada bagian tubuh yang tepat (biasanya bagian tengah dada). ▪ Pengaturan Posisi: Menancapkan jarum pentul pada gabus atau styrofoam. Mengatur posisi tubuh serangga, sayap, kaki, dan antena agar terlihat alami dan mudah diamati. • Sayap: Untuk ngengat, sayap direntangkan menggunakan papan penataan dan ditahan dengan kertas minyak atau kertas kalkir sampai kering. • Kaki: Kaki diatur agar tidak saling tumpang tindih dan terlihat proporsional. • Antena: Antena diatur agar terlihat simetris dan tidak patah. c. Pengeringan: ▪ Meletakkan serangga yang telah ditata dibawah sinar matahari selama 1 hari kemudian di simpan di tempat yang kering, sejuk, dan berventilasi baik. ▪ Membiarkan serangga mengering secara alami selama beberapa hari atau minggu, tergantung ukuran serangga dan kondisi lingkungan. d. Pelepasan: Setelah serangga benar-benar kering, melepaskan kertas minyak yang menahan sayap.
--	--

	Kualitas Produk: Spesimen serangga yang telah ditata dengan posisi yang benar dan telah dikeringkan sempurna, siap untuk disimpan dan dilabeli. 3. Penyimpanan dan Pelabelan a. Persiapan: ▪ Menyiapkan kotak insektarium yang kedap udara dan memiliki alas dari gabus atau styrofoam. ▪ Menyiapkan label identifikasi (ukuran kecil, bahan kertas berkualitas, tinta tahan air). ▪ Menyiapkan bahan b. Penyimpanan: ▪ Menata spesimen serangga di dalam kotak insektarium dengan rapi dan teratur. ▪ Menancapkan setiap spesimen pada alas gabus atau styrofoam. ▪ Memberi jarak yang cukup antar spesimen untuk mencegah kerusakan. ▪ Menempatkan bahan di dalam kotak insektarium. c. Pelabelan: ▪ Membuat label identifikasi untuk setiap spesimen dengan informasi berikut: ▪ Mencetak label dengan ukuran kecil dan menggunakan tinta tahan air. d. Penyimpanan Kotak Insektarium: ▪ Menyimpan kotak insektarium di tempat yang kering, sejuk, dan aman dari hama dan cahaya matahari langsung. ▪ Melakukan pemeriksaan berkala untuk memastikan tidak ada kerusakan pada spesimen Kualitas Produk: Koleksi insektarium yang tersimpan
--	--

	dengan aman dan terlabeli
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Dengan adanya insektarium, petani di Kerinci akan semakin mahir dalam mengidentifikasi hama dan musuh alami yang menyerang tanaman padi mereka. Pengetahuan ini memungkinkan mereka mengambil tindakan pengendalian yang tepat dan efektif, sehingga hasil panen meningkat dan produk pertanian Kerinci semakin berdaya saing di pasaran. Insektarium juga mendorong praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Petani akan lebih memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia. Hal ini sejalan dengan visi Kabupaten Kerinci untuk maju dalam sektor pertanian yang berkelanjutan. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil panen akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan petani. Selain itu, pengurangan penggunaan pestisida kimia akan mengurangi biaya produksi dan risiko kesehatan. Dengan demikian, insektarium berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat Kerinci secara keseluruhan. Kegiatan pembuatan insektarium juga mendukung misi Kabupaten Kerinci dalam mengembangkan ekonomi inklusif berbasis pertanian. Insektarium menjadi sarana edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, insektarium berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM dan ketahanan sosial budaya. Insektarium dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa

	dan masyarakat umum untuk meningkatkan pemahaman tentang keanekaragaman hayati dan pentingnya menjaga lingkungan. Sebagai wujud komitmen untuk mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah, pembuatan insektarium merupakan salah satu bentuk inovasi dalam penyediaan informasi dan edukasi bagi petani. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, kegiatan ini mendukung kemandirian daerah dalam mengembangkan sektor pertanian yang berkelanjutan. Bagi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan instansi terkait, insektarium menjadi alat bantu yang efektif bagi petugas pengendali organisme penggaggu tumbuhan (POPT) dalam menyampaikan informasi kepada petani. Hal ini meningkatkan efektivitas penyuluhan dan mendukung pencapaian target produksi pertanian yang telah ditetapkan. Singkatnya, kegiatan pembuatan insektarium hama dan musuh alami tanaman padi adalah investasi cerdas untuk mewujudkan visi Kabupaten Kerinci yang gemilang. Dengan insektarium, petani semakin berdaya, pertanian semakin maju, dan masyarakat semakin sejahtera.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Tanpa kompeten, petugas yang terlibat dalam program ini mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengidentifikasi serangga, melakukan teknik pengawetan yang benar,

	atau membuat label yang informatif. Akibatnya, insektarium yang dihasilkan berkualitas rendah, dengan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan. 2. Tanpa berorientasi pelayanan, program insektarium ini tidak akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya para petani. Jenis serangga yang dikoleksi mungkin tidak relevan dengan masalah hama yang mereka hadapi, atau insektarium tersebut sulit diakses karena disimpan di tempat yang tidak strategis. Akibatnya, masyarakat tidak merasakan manfaat dari program ini dan merasa kecewa dengan pelayanan yang diberikan. 3. Tanpa kolaboratif, program insektarium ini tidak akan mencapai hasil yang optimal. Kurangnya kerjasama dengan pihak lain, seperti mentor dan rekan-rekan kerja akan membatasi manfaat dan dampak program ini bagi masyarakat.
--	--

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:



Dokumentasi Penangkapan hama dan musuh alami



Dokumentasi penataan hama



Dokumentasi penyimpanan koleksi

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Distribusi dan sosialisasi Poster
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-26 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Penentuan Titik Distribusi 2. Koordinasi dengan Pihak Terkait 3. Sosialisasi Poster
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahap 1: Penentuan Titik Distribusi Kompeten, saya memiliki kemampuan menganalisis lokasi strategis yang efektif agar pesan edukasi tepat sasaran. Berorientasi Pelayanan, dalam pemilihan lokasi saya mempertimbangkan kemudahan akses bagi petani agar informasi bermanfaat.
	Tahap 2: Koordinasi dengan Pihak Terkait Harmonis, saya menjalin komunikasi yang baik dengan koordinator penyuluh pertanian di balai penyuluh pertanian. Kolaboratif, saya bekerja sama dengan berbagai pihak agar distribusi berjalan lancar. Loyal, saya menunjukkan komitmen untuk mendukung program pemerintah daerah melalui kerja sama lintas pihak.
	Tahap 3: Sosialisasi Poster (Penyuluhan kepada Kelompok Tani) Berorientasi Pelayanan, saya memberikan penyuluhan yang ramah, jelas, dan mudah dipahami masyarakat. Kompeten, saya menyampaikan materi dengan

	penguasaan substansi mengenai hama dan musuh alami tanaman padi. Adaptif, saya menggunakan media poster secara kreatif agar informasi lebih mudah dipahami petani dengan berbagai latar belakang. Kolaboratif, saya menciptakan ruang diskusi interaktif antara penyuluh dan petani.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail Penulis berkonsultasi dengan mentor untuk menentukan lokasi pemasangan poster. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi kegiatan konsultasi dengan mentor
	b. Tahapan Kegiatan 2 Penulis menemui koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Hangat Timur untuk koordinasi tentang kegiatan sosialisasi poster hama dan musuh alami tanaman padi. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi kegiatan konsultasi dengan koordinator BPP
	c. Tahap Kegiatan 3 Kegiatan dibuka oleh ppl wilayah binaan tersebut kemudian kata sambutan dari koordinator BPP. Selanjutnya diisi dengan sosialisasi poster oleh penulis. Di awal dan akhir kegiatan dilakukan pretes dan postes untuk mengukur pemahaman petani tentang materi yg disampaikan. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi kegiatan penyuluhan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahap 1: Penentuan Titik Distribusi Proses: Tahap ini diawali dengan mengidentifikasi lokasi yang strategis untuk penyebaran poster, seperti balai desa, kantor kelompok tani, Balai Penyuluh Pertanian, dan tempat umum yang sering dikunjungi petani. Penentuan titik distribusi dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas, jangkauan masyarakat tani, serta efektivitas penyampaian informasi. Kualitas produk: Lokasi strategis tempat poster akan ditempel atau disebarakan kepada masyarakat petani. Tahap 2: Koordinasi dengan Pihak Terkait Proses: Sebelum distribusi dilakukan, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa, penyuluh pertanian lapangan (PPL), kelompok tani, atau tokoh masyarakat. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan distribusi berjalan lancar. Kualitas produk: Kesepakatan bersama dengan pihak terkait mengenai tempat distribusi poster. Tahap 3: Sosialisasi Poster Proses: Tahap ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan langsung kepada kelompok tani. Poster yang telah dibuat digunakan sebagai media bantu visual untuk menjelaskan materi mengenai jenis-jenis hama dan musuh alami pada tanaman padi. Dalam penyuluhan, penyaji menyampaikan isi poster dengan bahasa sederhana, memberikan contoh nyata yang sering ditemui di lahan, serta membuka sesi tanya jawab agar petani lebih memahami materi. Dengan
---	--

	demikian, sosialisasi bukan hanya sekadar menempelkan poster, tetapi juga menjadi proses edukasi interaktif yang mendorong petani mampu mengenali hama dan memanfaatkan musuh alami dalam pengendalian hayati. Kualitas produk: Petani memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan praktis mengenai hama dan musuh alami, serta dapat menggunakan poster sebagai referensi visual yang mudah diingat dan dipelajari kembali secara mandiri.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan distribusi dan sosialisasi poster tentang hama dan musuh alami tanaman padi sangat bermanfaat untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Kerinci. Dengan adanya poster dan penyuluhan, petani lebih mudah memahami cara mengenali hama serta memanfaatkan musuh alami sebagai pengendali hayati. Hal ini membantu meningkatkan hasil pertanian, mengurangi penggunaan pestisida kimia, dan mendorong pertanian yang lebih ramah lingkungan. Kegiatan ini juga mendukung misi daerah dalam mengembangkan ekonomi berbasis pertanian, meningkatkan kualitas sumber daya manusia petani, sekaligus menjadi bentuk inovasi sederhana dalam pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Dari sisi tugas organisasi, kegiatan ini menunjukkan peran nyata pemerintah daerah dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada petani, sehingga manfaatnya langsung dirasakan masyarakat dan sejalan dengan upaya mewujudkan Kerinci yang maju dan sejahtera.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika	Berorientasi Pelayanan, Jika kegiatan tidak berlandaskan orientasi pelayanan, maka distribusi dan sosialisasi poster hanya akan dilakukan sebatas formalitas tanpa

aktualisasi tidak berdasarkan NDS	memperhatikan kebutuhan petani. Hal ini membuat satuan kerja dinilai tidak serius dalam memberikan pelayanan, sementara masyarakat merasa tidak terbantu karena informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan nyata mereka di lapangan. Akuntabel, Tanpa akuntabilitas, kegiatan yang dilakukan sulit dipertanggungjawabkan. Satuan kerja akan dipandang kurang transparan dan tidak profesional, sedangkan masyarakat menjadi ragu terhadap kebenaran informasi yang disampaikan. Akibatnya, kepercayaan publik terhadap program pemerintah bisa menurun. Kompeten, Apabila kompetensi tidak diterapkan, sosialisasi bisa disampaikan dengan materi yang tidak akurat atau kurang jelas. Hal ini menurunkan citra profesionalitas satuan kerja, dan bagi masyarakat, informasi yang salah atau tidak lengkap dapat membuat petani keliru dalam mengendalikan hama sehingga berpotensi menurunkan hasil panen. Harmonis, Tanpa nilai harmonis, koordinasi dengan perangkat desa, penyuluh, maupun kelompok tani menjadi renggang. Satuan kerja akan terkesan bekerja sendiri tanpa sinergi, sementara masyarakat merasa tidak dihargai atau dilibatkan sehingga partisipasi mereka dalam kegiatan menjadi rendah. Loyal, Jika loyalitas terhadap organisasi dan visi daerah tidak ditanamkan, kegiatan akan terkesan asal jalan tanpa mengarah pada pencapaian tujuan besar daerah. Satuan kerja akan dianggap tidak konsisten, dan masyarakat akan menilai pemerintah tidak memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Adaptif, Tanpa sikap adaptif, metode sosialisasi tidak
---	--

	disesuaikan dengan kebutuhan petani. Satuan kerja menjadi kaku dan tidak inovatif, sementara masyarakat kesulitan memahami materi yang disampaikan. Akhirnya, pesan edukasi dalam poster tidak efektif tersampaikan. Kolaboratif, Jika nilai kolaboratif diabaikan, kegiatan distribusi dan sosialisasi tidak akan terkoordinasi dengan baik. Satuan kerja bekerja secara terpisah dan hasilnya tidak optimal, sedangkan masyarakat hanya sebagian kecil yang merasakan manfaat karena informasi tidak tersebar luas secara merata.
--	--

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:



Dokumentasi Pelaksanaan konsultasi dengan mentor



Dokumentasi konsultasi dengan koordinator BPP Air Hangat Timur



Dokumentasi kegiatan sosialisasi poster kepada anggota kelompok tani

DAFTAR HADIR PESERTA

Kegiatan : Sosialisasi Poster Hama dan Musuh Alam
Tempat : GUPUKYAN Khasanah Ummu, Di Kecamatan Koberia, Kec. Air Hangat Timur
Hari/Tgl : Rabu, 24 September 2023
Waktu : 15.00 s.d. Selesai

No.	Nama	Nama Kelompok Tani	Paraf
1.	B. PAKIR	SEKELPAK TANI	Be
2.	SEPAKIR	SEKELPAK TANI	Se
3.	MELIYATI	SEKELPAK TANI	Me
4.	BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
5.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
6.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
7.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
8.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
9.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
10.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
11.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
12.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
13.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
14.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
15.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
16.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
17.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
18.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
19.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be
20.	BALIK BENDARI	SEKELPAK TANI	Be

Konsep, 24 September 2023

Mengorganisir,
Monev
PENYUSUN
NIP. 19670301 196703 1 003

Penerima Laporan
JEKI ONTAR PUTRA, S.P
NIP. 89060117 202501 1 002

Dokumentasi absen peserta sosialisasi

Laporan kegiatan minggu ke-5

Judul Kegiatan 7	Membuat Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September-10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	7. Pengumpulan dan Organisasi Data 8. Analisis dan Penulisan 9. Review dan Finalisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahap 1: Pengumpulan dan Organisasi Data Akuntabel , Saya memastikan data lengkap dan valid. Kompeten , Saya menguasai cara mengolah, menyusun, dan menyajikan data dengan baik.
	Tahap 2: Analisis dan Penulisan Kompeten , saya menguasai pengetahuan, keterampilan analisis, serta kemampuan menulis agar laporan yang dihasilkan akurat, jelas, dan bermanfaat. Akuntabel Saya memastikan isi laporan jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
	Tahap 3: Review dan Finalisasi Akuntabel , Saya memastikan bahwa seluruh pekerjaan sudah benar, sesuai standar, dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum disahkan atau dipublikasikan. Harmonis , saya menerima masukan dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat rekan kerja.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Penulis membuat folder master yang berisi tentang data kegiatan aktualisasi dan disusun dengan rapi. Bukti Fisik/Evidence: Tangkapan layar folder master
	b. Tahapan Kegiatan 2 Penulis menyusun draft laporan dengan cermat dan akurat. Bukti Fisik/Evidence: Tangkapan layar draft laporan aktualisasi
	c. Tahap Kegiatan 3 Laporan direview dengan cermat dan ditanda tangan oleh mentor. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi lembar persetujuan
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahap 1: Pengumpulan dan Organisasi Data Proses: Pengumpulan data kegiatan aktualisasi dilakukan dengan menghimpun seluruh dokumen dan foto dari setiap tahap kegiatan. Semua data yang terkumpul kemudian disusun secara rapi dalam folder master pada perangkat komputer. Output: folder master tersusun rapi. Tahap 2: Analisis dan Penulisan Proses: Penulisan laporan dilakukan dengan bahasa yang jelas dan sesuai pedoman Latsar CPNS, sehingga laporan mudah dipahami dan dapat menjadi bukti nyata pelaksanaan kegiatan aktualisasi di lapangan.

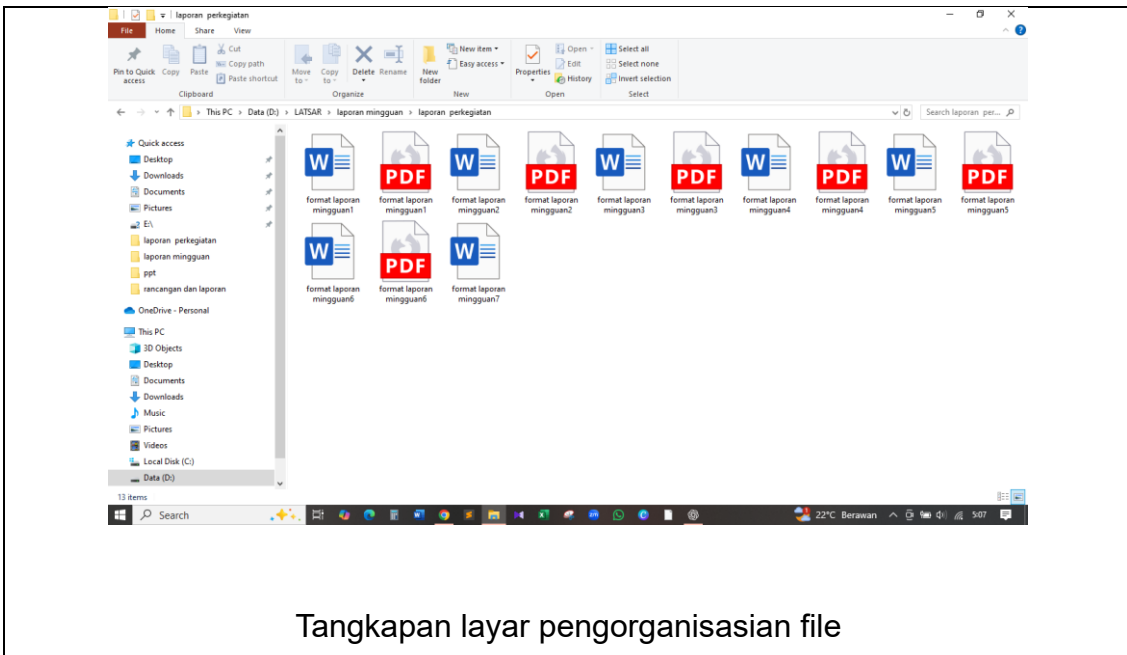
	Output: Dokumen laporan aktualisasi yang lengkap dan sistematis. Tahap 3: Review dan Finalisasi Proses: Proses review diawali dengan pemeriksaan isi laporan, meliputi ketepatan data, kelengkapan dokumen pendukung, serta kesesuaian antara hasil kegiatan dengan tujuan aktualisasi. Output: laporan aktualisasi lembar persetujuan mentor telah ditanda tangani
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan Membuat Laporan Aktualisasi berkontribusi pada visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dengan menghadirkan dokumen pertanggungjawaban yang jelas dan terstruktur. Kegiatan ini mendukung misi peningkatan birokrasi dan pelayanan publik serta pengembangan inovasi, karena laporan menjadi dasar evaluasi, perbaikan, dan pengembangan program ke depan.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Akuntabel, hasil laporan dapat menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Data yang disajikan mungkin tidak akurat, bukti kegiatan tidak lengkap, atau analisisnya tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kompeten, laporan yang disusun berpotensi kurang berkualitas baik dari sisi isi, struktur, maupun penggunaan bahasa. Peserta mungkin tidak mampu mengolah data dengan benar atau tidak memahami cara menuliskan hasil kegiatan secara sistematis. Akibatnya, laporan menjadi tidak informatif, sulit dipahami, dan tidak mencerminkan kemampuan profesional ASN dalam menyusun dokumen

	resmi. Harmonis, proses kerja sama dan komunikasi dengan mentor maupun rekan sejawat bisa terganggu. Peserta mungkin mengabaikan masukan, tidak terbuka terhadap koreksi, atau bersikap individualistis dalam penyusunan laporan. Dampaknya, suasana kerja menjadi kurang kondusif, serta hasil laporan tidak mendapatkan penyempurnaan yang optimal karena kurangnya kolaborasi dan saling menghargai.
--	--

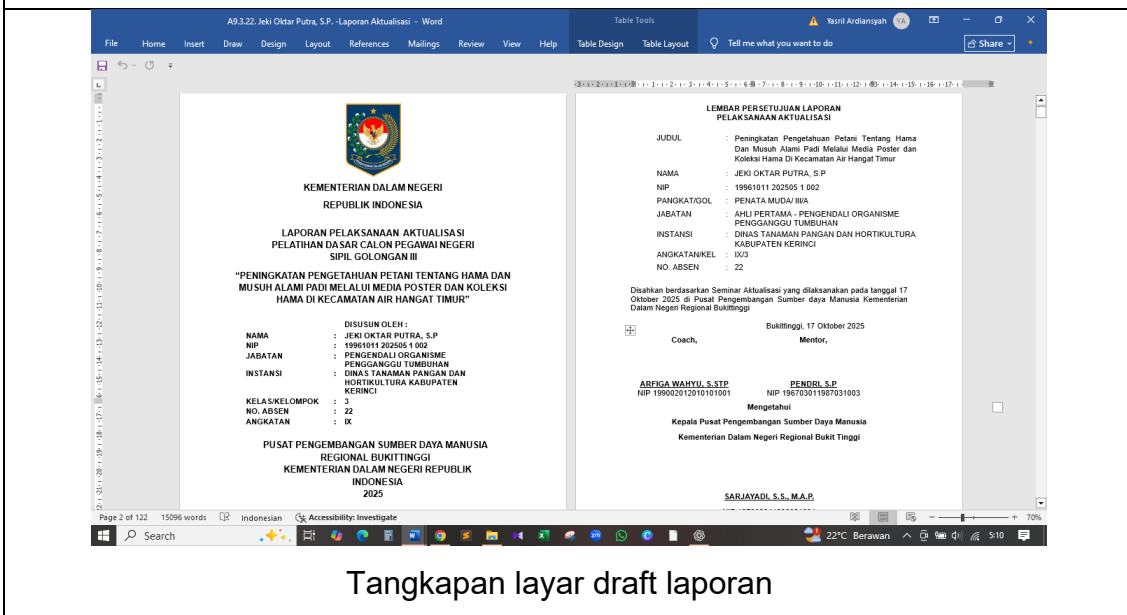
Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:



Tangkapan layar pengorganisasian file



Tangkapan layar draft laporan

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Hama
Dan Musuh Alami Padi Melalui Media Poster dan
Koleksi Hama Di Kecamatan Air Hengal Timur

NAMA : JEKI OKTAR PUTRA, S.P

NIP : 19961011 202505 1 002

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ IIIA

JABATAN : AHLI PERTAMA - PENGENDALI ORGANISME
PENGANGGU TUMBUHAN

INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KERINCI

ANGKATAN/KEL : IX/3

NO. ABSEN : 22

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17
Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Coach,

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Mentor

ARFIGA WAHYU, S.STP
NIP. 199002012010101001

PENDRI, S.P
NIP. 196703011987031003

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi

SARJAYADI, S.S., M.A.P.
NIP. 197003041996031001

Dokumentasi lembar persetujuan laporan aktualisasi